

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN
MEMBAYAR PBB DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI
PEMODERASI**

(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten)



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Yoga Haqim Wiguna

No. Mahasiswa : 15312082

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PBB
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Yoga Haqim Wiguna

No. Mahasiswa : 15312082

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

(Yoga Haqim Wiguna)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PBB
DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Yoga Haqim Wiguna

No. Mahasiswa : 15312082

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....21/1/2019.....

Dosen Pembimbing



Ataina Hidayati, Dra.,M.Si.,Ph.D.,Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SANKSI PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN KUALITAS PELAYANAN
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PBB DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI
PEMODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN
KLATEN)**

Disusun Oleh : **YOGA HAQIM WIGUNA**

Nomor Mahasiswa : **15312082**

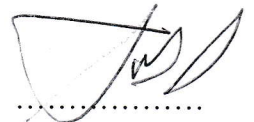
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 12 Februari 2019

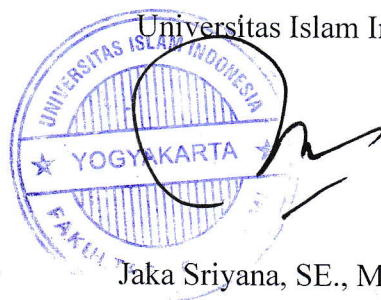
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hidayati, Dra., Ak., M.Si., Ph.D.



Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Allah dalam kitab suci Al-Quran bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri yang mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya”

(QS. Ar- Ra’ad : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk,

Kedua orang tuaku dan kakaku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alam.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar PBB di Kabupaten Klaten Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.

3. Ibu Ataina Hudayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Mustaqim dan Ibu Sri Handayani, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
5. Kakak saya Nanda Hata Wiguna yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk keberhasilan penulis.
6. Teman-teman warkop, miman, dugong, aldi yang telah memberikan masukan, bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teman-teman Komunika yang telah menjadi keluarga bagi penulis. Yang memberikan banyak ilmu kehidupan bagi penulis.
8. Teman-teman kontrakan, iqbal, rizka, reno, abdul yang telah menemani penulis disaat sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman FUTSAL FE UII dan Abakuya Jogja yang telah menjadikan penulis sebagai bagian keluarga didalamnya. Terima kasih telah mengajarkan tentang arti kebersamaan selama ini.
10. Naufal, yang telah membimbing penulis serta memberikan ilmu dalam melaksanakan penelitian ini.

11. Terima kasih kepada ryan, panji, fio, cheppy yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menemani penulis menghabiskan waktu di batas kota.
12. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Yoga Haqim Wiguna)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN BERITA ACARA.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landaran Teori dan Pengertian Variabel	10
2.1.1. <i>Teori Atribusi</i>	10

2.1.2. Pajak	11
2.1.2.1. Pengertian Pajak.....	11
2.1.3. Pajak Bumi dan Bangunan	11
2.1.3.1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan	11
2.1.3.2. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	12
2.1.3.3. Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	13
2.1.4. Kepatuhan Wajib Pajak	13
2.1.4.1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.4.2. Jenis-Jenis Kepatuhan	14
2.1.5. Sanksi Perpajakan	15
2.1.5.1. Pengertian Sanksi Pajak	15
2.1.6. Pelayanan Fiskus.....	15
2.1.6.1. Pengertian Pelayanan Fiskus	15
2.1.7. Religiusitas	16
2.1.7.1. Pengertian Religiusitas	16
2.1.8. Pendapatan.....	16
2.1.8.1. Pengertian Pendapatan	16
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Hipotesis Penelitian	23
2.3.1. Hubungan Teori Atribusi terhadap Kepatuhan Pajak	23
2.3.2. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB	23
2.3.3. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB	25

2.3.4. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB	26
2.3.5. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.....	27
2.3.6. Pengaruh Religiusitas terhadap Pengaruh Hubungan Antara Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.....	28
2.4. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	31
3.4. Metode Analisis	35
3.4.1. Uji Kualitas Data.....	35
3.4.1.1. Uji Validitas	35
3.4.1.2. Uji Reliabilitas	36
3.4.2. Asumsi Klasik	36
3.4.2.1. Uji Normalitas.....	36
3.4.2.2. Uji Multikolonieritas	37
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	37
3.4.3. Uji Hipotesis	37
3.4.3.1. Uji t.....	37
3.4.3.2. Uji F.....	38
3.4.4. Analisis Regresi Berganda.....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	39

4.2. Uji Kualitas Data	43
4.2.1. Uji Validitas.....	43
4.2.2. Uji Reliabilitas	46
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1. Uji Normalitas.....	47
4.3.2. Uji Multikolonieritas	48
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	50
4.3. Uji Hipotesis.....	52
4.3.1. Uji T	52
4.3.2. Uji F.....	57
4.4. Analisis Regresi Berganda	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	60
5.3. Saran.....	61
DAFTAR REFERENSI.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Klaten Tahun 2011 - 2015	3
Tabel 3.1 Indikator Pertanyaan	34
Tabel 4.1 Distribusi Sampel	39
Tabel 4.2 Jumlah Pendapatan Responden Tiap Bulan	40
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.4 Usia Responden	41
Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden.....	42
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas Tanpa Variabel Moderasi	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda	53
Tabel 4.14 Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	66
Lampiran 2 : Rekap Data Sanksi Pajak	72
Lampiran 3 : Rekap Data Tingkat Pendapatan	77
Lampiran 4 : Rekap Data Kualitas Pelayanan	82
Lampiran 5 : Rekap Data Religiusitas.....	87
Lampiran 6 : Rekap Data Kepatuhan Wajib Pajak	92
Lampiran 7 : Rekap Data Hubungan Variabel Moderasi Dengan Variabel Independen	97
Lampiran 8 : Hasil Pengumpulan Data Kuesioner.....	103
Lampiran 9 : Jumlah Pendapatan Responden Tiap Bulan.....	103
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak	104
Lampiran 11 : Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan	106
Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan.....	107
Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Religiusitas	108
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	109
Lampiran 15 : Hasil Analisis Uji Validitas	111
Lampiran 16 : Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak.....	112
Lampiran 17 : Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pendapatan.....	112
Lampiran 18 : Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan.....	112
Lampiran 19 : Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas	112
Lampiran 20 : Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	113
Lampiran 21 : Hasil Analisis Uji Reabilitas	113
Lampiran 22 : Hasil Uji Normalitas	114
Lampiran 23 : Hasil Uji Multikolonieritas	115
Lampiran 24 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	116
Lampiran 25 : Hasil Analisis Regresi Berganda.....	117
Lampiran 26 : Hasil Uji F.....	117

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, dan religiusitas. Penelitian ini juga menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Data dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak yang memiliki kewajiban membayar PBB di Kabupaten Klaten. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling (acak) yang diperoleh sebanyak 200 responden wajib pajak yang memiliki kewajiban membayar PBB di Kabupaten Klaten dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil yang lain menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas memperkuat hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa religiusitas memperlemah hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan wajib pajak. Selain itu interaksi sanksi pajak dengan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sanksi pajak dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : *PBB, Pajak Bumi dan Bangunan , Kepatuhan Wajib Pajak , Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan , Religiusitas.*

ABSTRACT

This study aims to examine the factors - factors that affect taxpayer compliance in paying PBB. Variables used in this research is sanctioned tax income levels, quality of service, and religiosity. This study also uses religiosity as a moderating variable to determine the relationship between religiosity and tax penalties, the level of income, quality of service on tax compliance in paying PBB. The regression model used in this research is multiple linear regression models with SPSS. The data were obtained from questionnaires addressed to taxpayers who have to pay the obligations of the PBB in Klaten District. The sampling technique using random sampling method (random) gained as much as 200 respondents taxpayers who have to pay the obligations of the PBB in Klaten district with an error rate of 5%. The results showed that the level of income has a positive effect on tax compliance. Other results showed that the quality of service negatively affects tax compliance. In this study indicate that religiosity strengthen relations service quality on tax compliance. In this study also indicate that religiosity weaken the relationship between the level of income with tax compliance. Besides interaction with religiosity tax penalty has no effect on tax compliance. While the tax penalties and religiosity has no effect on tax compliance.

Keywords : PBB, Land and Building Tax, Taxpayer Compliance, Penalties Tax, Income Level, religiosity.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pajak sangat penting guna mewujudkan pembangunan serta kemajuan Negara Indonesia. Menurut Mardiasmo (2004) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 dalam pasal 1 berbunyi bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Besarnya peranan pajak terbukti dari data yang diperoleh dari Kemenkeu yang menunjukkan bahwa 85,6% estimasi pendapatan pada APBN di tahun 2017 berasal dari penerimaan pajak. Selain itu, data tersebut membuktikan bahwa tingginya ketergantungan Indonesia terhadap penerimaan pajak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Indonesia dalam berbagai sektor. Namun kenyataannya, saat ini penerimaan pajak belum sesuai dengan target yang diharapkan.

Melihat pentingnya penerimaan pajak bagi Indonesia, maka pemerintah seharusnya melakukan berbagai upaya agar penerimaan pajak dapat dicapai secara maksimal bahkan dapat melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Resmi (2014) salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu melalui reformasi perpajakan dengan perubahan sistem pemungutan pajak. Dengan perubahan sistem pemungutan pajak diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan Negara khususnya dalam hal penerimaan pajak.

Terdapat berbagai macam jenis pajak salah satu diantaranya yaitu pajak bumi dan bangunan. Menurut Undang-Undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan, dimana PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang ada di wilayah Indonesia, baik itu rumah, tempat usaha, sawah, dll akan dikenakan pajak.

TABEL 1.1

**REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2011-2015**

TAHUN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TUNGGAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	23,470,889,294	17,570,441,603	74.86	5,900,447,691
2014	23,363,315,626	17,118,559,773	73	6,244,755,853
2013	18,350,262,413	12,789,811,331	69.7	5,560,451,082
2012	18,887,517,871	12,705,481,861	68.4	6,182,036,010
2011	17,108,121,278	10,270,810,163	60.03	7,063,583,186

Sumber : <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2015/02/13/31/realisasi-penerimaan-pajak-bumi-dan-bangunan-di-kabupaten-klaten.html>

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan pajak yang berasal dari objek pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Klaten masih jauh dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini berarti bahwa tingkat kesadaran dan kemauan masyarakat di Kabupaten Klaten untuk membayarkan pajak bumi dan bangunannya masih kurang. Kurangnya kesadaran dan kemauan dari masyarakat inilah yang seharusnya membuat pemerintah Kabupaten Klaten berupaya untuk meningkatkan penerimaan pajak termasuk dalam pajak bumi dan bangunan agar target penerimaan pajak yang diharapkan dapat tercapai.

Kendala utama yang menyebabkan kegagalan tercapainya target penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak untuk memiliki kemauan melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Kurangnya kemauan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya dikarenakan oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan dari wajib pajak dan kualitas pelayanan. Upaya

peningkatan kualitas fiskus yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak terbukti dengan munculnya peraturan baru. Menurut Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015, berbunyi ” Fiskus memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan menyampaikan saran secara tertulis.” Berdasarkan peraturan tersebut dapat diartikan bahwa fiskus diwajibkan terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat sehingga diharapkan masyarakat memiliki kemauan untuk membayarkan kewajiban pajaknya. Hal ini semestinya juga dilakukan oleh fiskus yang ada di Kabupaten Klaten dengan tujuan agar penerimaan pajak termasuk dalam pajak bumi dan bangunan dapat tercapai bahkan melampaui target yang telah ditentukan sebelumnya.

Selain itu kemauan dalam membayarkan pajak juga dipengaruhi oleh tingkat moralitas (religiusitas). Hal ini dikarenakan menurut Undang-Undang, pajak merupakan salah satu kontribusi wajib kepada Negara. Semestinya dengan sifat wajib itulah membuat masyarakat yang memiliki moralitas yang baik akan memenuhi kewajibannya sebagai warga Negara untuk membayarkan kewajiban pajaknya. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 29 :”Pergilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-

orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedangkan mereka dalam keadaan tunduk.” Dari firman tersebut maka masyarakat seharusnya tunduk dan patuh terhadap aturan yang ada untuk menyelesaikan kewajibannya dalam bentuk membayarkan pajaknya.

Meningkatkan kepatuhan pajak juga dapat dilakukan dengan memberikan sanksi yang mengakibatkan efek jera kepada wajib pajak yang melakukan pelanggaran pajak. Sesuai dengan definisi pajak yang bersifat memaksa, maka dapat diartikan bahwa kewajiban pajak harus dilaksanakan, apabila kewajiban pajak tidak dilaksanakan maka konsekuensinya adalah pengenaan sanksi pajak. Sanksi pajak seharusnya dibuat dengan tujuan agar menghindari adanya ketidakpatuhan wajib pajak.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai kepatuhan pajak. Susmita & Supadmi (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mahfud, Arfan, dan Abdullah (2017) menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan Basri dan Surya (2014) disimpulkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Lalu dalam penelitian yang lain Sukmana,

Djadang, dan JMV. Mulyadi (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Berbeda dengan Anwar (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain itu, penelitian lain yang menggunakan religiusitas sebagai pemoderasi dengan variabel yang berbeda dilakukan oleh Sukmana et al. (2018), dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa interaksi hubungan antara pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap kepatuhan pajak. Hasil yang lain menunjukkan bahwa interaksi hubungan antara pengetahuan pajak dan religiusitas berpengaruh signifikan secara positif terhadap kepatuhan pajak.

Dari berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan pajak belum konsisten. Hal ini menjelaskan perlunya penelitian sejenis dilakukan untuk memperluas penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini dimasukkan variabel religiusitas sebagai pemoderasi atas hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan membayar PBB.

Berdasarkan latar belakang diatas dan perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang yang mempengaruhi kepatuhan pajak dengan judul penelitian “ Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar PBB di Kabupaten Klaten Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar PBB ?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar PBB ?
3. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar PBB ?
4. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar PBB ?
5. Apakah religiusitas mempengaruhi hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar PBB ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap Kepatuhan Membayar PBB.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar PBB.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar PBB.

4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar PBB.
5. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap Kepatuhan Membayar PBB.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan, dan religiusitas terhadap Kepatuhan membayar PBB di Kabupaten Klaten. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literature yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak khususnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta bahan evaluasi kepada pembuat peraturan dan Fiskus di Pemerintahan Kabupaten Klaten mengenai faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan sehingga kedepannya dapat berupaya meningkatkan penerimaan pajak khususnya pajak bumi dan bangunan dapat meningkat.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landaran Teori Pengertian Variabel

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali ditemukan oleh Fritz Heider pada tahun 1958, yang kemudian dikembangkan oleh Edward Jones dan Keith Davis (1965), Harold Kelley (1967, 1972), dan Bernard Weiner (1974). Menurut Heider, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku dirinya sendiri maupun orang lain yang ditentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sedangkan menurut Harold Kelley teori atribusi adalah teori yang menjelaskan seseorang dapat membuat kesimpulan mengenai sebab akibat dari cara berperilaku dirinya sendiri maupun orang lain.

Teori atribusi relevan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Dengan teori atribusi ini maka dapat dijelaskan mengenai penyebab dari perilaku kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor internal atau dipengaruhi oleh faktor eksternal. Didalam penelitian ini variabel yang termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah tingkat pendapatan dan religiusitas, sedangkan variabel dalam penelitian ini yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak dan kualitas pelayanan.

2.1.2 Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan menurut Mardiasmo (2004), “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Berdasarkan definisi diatas, pajak dapat dikatakan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa yang diatur dalam Undang-Undang. Pajak memiliki sifat memaksa yang berarti bahwa apabila kewajiban pajak tidak dibayar maka akan diberikan peringatan dan sanksi. Kontribusi wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajak nya tidak tidak dapat dirasakan secara langsung, hal ini dikarenakan pendapatan dari sektor pajak digunakan untuk membiayai keperluan negara dalam menyelenggarakan pemerintahan untuk mencapai kemakmuran rakyat.

2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan

Menurut Undang-Undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994, Pajak Bumi dan Bangunan adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek

yaitu bumi/tanah dan atau bangunan. Dari pengertian diatas, pengertian bumi yang merupakan objek pajak bumi dan bangunan dijelaskan dalam pasal 1 UU PBB, dimana bumi adalah Permukaan bumi (tanah dan perairan) dan tubuh bumi yang ada di pedalaman serta laut wilayah Indonesia. Contohnya : sawah, ladang, kebun, tanah. Sedangkan pengertian bangunan yaitu konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan. Contohnya : rumah tempat tinggal, bangunan tempat usaha, gedung bertingkat, pusat perbelanjaan.

Dasar pengenaan pajak bumi dan bangunan adalah nilai jual kena pajak (NJKP) dengan tarif PBB sebesar 0,5%. Besarnya nilai jual kena pajak (NJKP) diperoleh dari besarnya nilai jual objek pajak (NJOP) yang ditentukan oleh masing-masing daerah yang diputuskan oleh keputusan menteri keuangan dikurangi nilai jual objek tidak kena pajak (NJOPTKP). Besarnya persentase NJKP adalah sebagai berikut :

- a) Objek pajak perkebunan adalah 40%
- b) Objek pajak kehutanan adalah 40%
- c) Objek pajak pertambangan adalah 40%
- d) Objek pajak lainnya (pedesaan dan perkotaan):

apabila NJOP-nya \geq Rp1.000.000.000,00 adalah 40% apabila
NJOP-nya $<$ Rp1.000.000.000,00 adalah 20%

Besarnya pajak bumi bangunan yang dikenakan kepada wajib pajak dihitung dengan cara : tarif PBB x persentase NJKP x (NJOP-NJOPTKP).

Hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan penerimaan Negara yang dibagi untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan akan dibagi ke pemerintah pusat sebesar 10% dari total hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan, sedangkan sebesar 90% dari total penerimaan pajak bumi dan bangunan diberikan kepada pemerintah daerah.

2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan dari kata dasar patuh berarti sifat patuh, taat kepada peraturan. Sedangkan menurut Tiraada (2013), Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan di dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela

Sehingga Kepatuhan Wajib Pajak berarti sifat patuh dan taat dari wajib pajak kepada peraturan yang ada yaitu dalam hal membayar pajak . Kepatuhan wajib pajak menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 dapat berupa :

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.

2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.
4. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%; wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

Terdapat dua macam kepatuhan menurut Nurmantu (2005) yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material.

- 1) Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan. Kepatuhan formal dapat berupa wajib pajak menyampaikan surat pemberitahuan pajak penghasilan (SPT PPh) sebelum batas waktu yang telah ditetapkan, sebelum atau pada tanggal 31 maret.
- 2) Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak telah memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal. Kepatuhan material

dapat berupa Wajib Pajak mengisi dengan jujur, lengkap dan benar pada SPT PPh sesuai dengan ketentuan UU PPh.

2.1.5 Sanksi Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanksi adalah tindakan untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan Undang-Undang. Sedangkan menurut Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peratuaran perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sehingga dari kedua definisi diatas dapat diartikan bahwa sanksi pajak adalah tindakan untuk memaksa dan menjamin wajib pajak untuk menaati kewajibannya dalam membayarkan pajak. Sanksi pada hakekatnya diperlukan agar Undang-Undang tidak dilanggar. Menurut Pasal 36, 37 UU No 16 Tahun 2000 bahwa sanksi administrasi berupa bunga, denda, dan kenaikan serta sanksi pidana berupa denda yang berkenaan dengan pelaksanaan perundang-undangan di bidang perpajakan. Berdasarkan peraturan diatas maka dapat diartikan bahwa sanksi pajak menurut peraturan perundang-undangan diklasifikasikan menjadi sanksi administrasi dan sanksi pidana.

2.1.6 Pelayanan Fiskus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelayanan berarti usaha untuk melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan fiskus berarti aparat pajak. Menurut Widowati (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu, mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Kewajiban dari fiskus telah diatur dalam peraturan

yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Menurut Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015, berbunyi ” Fiskus memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan menyampaikan saran secara tertulis.”

2.1.7 Religiusitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berarti bersifat keagamaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Anwar (2018), religiusitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, dengan tingginya religiusitas seseorang maka dapat mencegah perilaku menyimpang yaitu ketidakpatuhan membayar pajak. Menurut Basri (2015), Agama dipercaya dapat mengontrol perilaku individu dari sikap yang tidak etis. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi cenderung berperilaku etis dan menghindari perilaku kecurangan pajak.

2.1.8 Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yang akan diterima. Dalam ilmu akuntansi, pendapatan menurut FASB adalah arus masuk atau kenaikan-kenaikan lainnya dari nilai harta suatu satuan usaha atau penghentian utang-utangnya atau kombinasi dari keduanya dalam suatu periode akibat dari penyerahan atau produksi barang-barang, penyerahan jasa-jasa, atau pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang membentuk operasi-operasi utama atau sentral yang berlanjut terus dari satuan usaha tersebut. Menurut PSAK Nomor 23, pendapatan adalah penghasilan yang

timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan sewa. Sedangkan menurut Ronia (2011), pendapatan wajib pajak diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh Wajib Pajak dari aktivitasnya yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Anwar (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Norma Subjektif, Keadilan Perpajakan, Religiusitas, dan Self Efficacy terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas, self efficacy. Hasil penelitian ini adalah norma subjektif, religiusitas, dan self efficacy berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel keadilan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Ardwiarto, Mutharom, dan Ismail (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Penelitian dilakukan oleh Basri dan Surya (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Keadilan, Norma Ekspektasi, Sanksi, dan Religiusitas terhadap Niat dan Ketidapatuhan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tampan Pekanbaru.” Variabel dependen penelitian ini adalah niat dan ketidapatuhan pajak. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah keadilan, norma ekspektasi (norma sosial dan normal moral), sanksi, dan religisuitas. Hasil penelitian ini adalah keadilan, norma moral, dan religiusitas berpengaruh terhadap niat kepatuhan pajak. Sedangkan norma sosial, sanksi tidak berpengaruh terhadap niat ketidapatuhan pajak.

Penelitian yang dilakukan Haryono dan Riyanto (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak, Pemberian Hadiah, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Demak.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pelayanan petugas pajak, pemberian hadiah, sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah pelayanan petugas pajak dan pemberian hadiah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahfud et al. (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Koperasi di Kota Banda Aceh.” Variabel dependen penelitian ini

adalah kepatuhan wajib pajak badan. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak, kualitas pelayanan perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan dan kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Ngadiman dan Huslin (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pengaruh sunset policy, tax amnesty, sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah sunset policy berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan tax amnesty dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Purnamasari, Sukirman, dan Pratiwi (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum, serta Nasionalisme terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kota Banjar Jawa Barat.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, nasionalisme. Hasil penelitian ini adalah pemahaman, sanksi perpajakan, dan nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam

membayar PBB. Sedangkan tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Padang.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar PBB. Sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar PBB.

Penelitian yang dilakukan Ronia (2011) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah pelayanan, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT), penyuluhan, sanksi pajak. Hasil penelitian ini adalah pelayanan, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terutang, dan penyuluhan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Selupu Rejang).” Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak. Hasil penelitian ini adalah kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmana et al. (2018) dengan judul penelitian “Studi Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dan Religiusitas Sebagai Pemoderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang.” Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan pajak. Variabel Independen penelitian ini adalah pendidikan pajak, pengetahuan pajak, pemeriksaan pajak. Sedangkan variabel religisuitas sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah pendidikan pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan pajak. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Lalu interaksi hubungan antara pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap kepatuhan pajak. Hasil yang terakhir, interaksi hubungan antara pengetahuan pajak dan religiusitas berpengaruh signifikan secara positif terhadap kepatuhan pajak.

Penelitian yang dilakukan Susmita dan Supadmi (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filling pada Kepatuhan Wajib Pajak” Variabel dependen

penelitian ini adalah Kepatuhan pajak. Variabel Independen penelitian ini adalah kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak, penerapan e-filling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak, penerapan e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Utama dan Wahyudi (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah religiusitas. Hasil penelitian ini adalah religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan pajak sukarela, namun religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dipaksakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Winerungan (2012) dengan judul penelitian “Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado Dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung.” Variabel dependen penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel independen penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan. Hasil penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Hubungan Teori Atribusi terhadap Kepatuhan Pajak

Teori Atribusi digunakan peneliti didalam penelitian ini. Teori atribusi dinilai cukup bagi peneliti untuk digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini mengenai kepatuhan pajak. Teori Atribusi merupakan teori yang dapat menjelaskan penyebab perilaku seseorang apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. Hal ini berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mematuhi aturan perpajakan dalam hal ini membayarkan kewajiban pajaknya. Perilaku patuh dan tidak patuhnya wajib pajak terhadap aturan perpajakan dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor internal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tingkat pendapatan dan religiusitas sebagai faktor internal dan menggunakan variabel kualitas pelayanan dan sanksi pajak sebagai faktor eksternal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dengan teori atribusi sebagai kajian teori didalam penelitian ini maka peneliti dapat menentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak.

2.3.2 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB.

Menurut Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Sanksi pajak merupakan bentuk

nyata yang dilakukan pemerintah untuk menghindari adanya penyimpangan pajak seperti tindakan tidak patuh terhadap aturan pajak.

Pada hakekatnya sanksi pajak dibuat dengan tujuan agar meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajaknya serta menghindari niat wajib pajak untuk menyimpang dari aturan-aturan perpajakan. Melihat pentingnya penerimaan pajak yang menjadi tumpuan utama dalam perekonomian Indonesia, maka dengan sanksi pajak diharapkan mampu membuat wajib pajak patuh terhadap aturan pajak serta melaksanakan kewajibannya dalam membayarkan pajak sehingga penerimaan Negara dari sektor pajak dapat maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan Sapriadi (2013) serta Haryono dan Riyanto (2017) mengenai sanksi pajak menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak diperkirakan akan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga dapat ditarik hipotesis.

H₁ : Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

2.3.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB.

Pendapatan merupakan besarnya pemasukkan (uang) yang akan diterima oleh seseorang dalam suatu waktu tertentu. Menurut Ronia (2011) pendapatan wajib pajak dapat diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh wajib pajak dari aktivitas yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu.

Pendapatan merupakan faktor penting untuk menjalani segala aktivitas dalam hidup. Hal ini dikarenakan semua kegiatan ataupun aktivitas membutuhkan biaya untuk menjalankannya. Sehingga dapat diartikan bahwa besar kecilnya pendapatan mempengaruhi kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) yang berhubungan dengan pendapatan dan kepatuhan pajak menyatakan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin besar pendapatan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan diperkirakan akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H2: Tingkat Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

2.3.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB.

Pelayanan merupakan cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Sedangkan menurut Widowati (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu, mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Kewajiban fiskus salah satunya ialah melayani segala hal yang dibutuhkan oleh wajib pajak dengan tujuan agar wajib pajak bersedia untuk melaksanakan kewajibannya dalam hal melakukan pembayaran pajak. Kewajiban fiskus terhadap wajib pajak juga telah diatur dalam Pasal 11 huruf i Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Fiskus memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan kepada Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dengan menyampaikan saran secara tertulis. Dengan dibuatnya peraturan tersebut maka secara tidak langsung pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dengan cara memberikan tugas kepada fiskus untuk melakukan pendampingan kepada wajib pajak.

Hasil penelitian Susmita dan Supadmi (2016) mengenai kualitas pelayanan menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Semakin tinggi kualitas pelayanan fiskus terhadap wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak

dalam membayar PBB. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan diperkirakan akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H₃ : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB.

2.3.5 Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB.

Religiusitas berkaitan dengan nilai moral individu. Religiusitas dapat dikaitkan juga dengan hubungan antara individu dengan nilai-nilai agama yang dianutnya. Agama diharapkan dapat menuntun individu untuk melakukan sesuatu dengan benar sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Menurut Basri (2015) , Agama dipercaya dapat mengontrol perilaku individu dari sikap yang tidak etis. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi cenderung berperilaku etis dan menghindari perilaku kecurangan pajak. Dalam Agama Islam, kewajiban untuk membayar pajak juga telah difirmankan oleh Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 29. Dengan kata lain, nilai-nilai agama diharapkan dapat mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

Hasil penelitian Anwar (2018) serta Basri dan Surya (2014) mengenai religiusitas menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa

religiusitas diperkirakan akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H₄ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB

2.3.6 Pengaruh Religiusitas terhadap Pengaruh Hubungan Antara Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB.

Menurut Basri (2015) , Agama dipercaya dapat mengontrol perilaku individu dari sikap yang tidak etis. Seseorang yang memiliki sikap religiusitas yang tinggi cenderung berperilaku etis dan menghindari perilaku kecurangan pajak. Religiusitas diharapkan dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Didalam ajaran Agama Islam pun, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Dengan adanya religiusitas yang tinggi dan faktor-faktor seperti : sanksi pajak, tingkat pendapatan, dan kualitas pelayanan dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukmana et al. (2018) dengan menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pendidikan pajak dengan kepatuhan pajak serta pengetahuan pajak dengan kepatuhan pajak didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa interaksi hubungan antara pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil yang lain menunjukkan bahwa interaksi hubungan antara

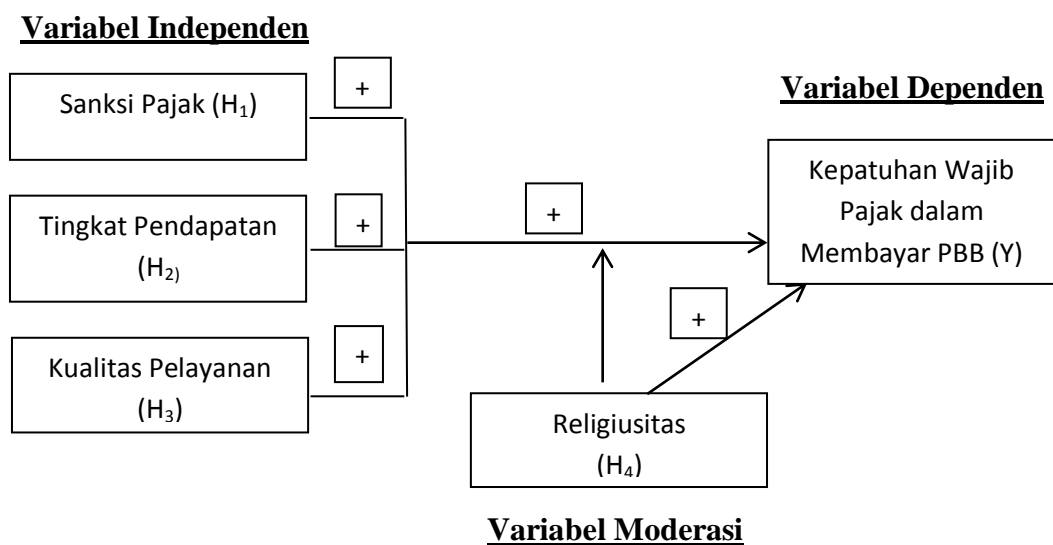
pengetahuan pajak dan religiusitas berpengaruh signifikan secara positif terhadap kepatuhan pajak.

Hasil penelitian Anwar (2018) mengenai religiusitas menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya bahwa religiusitas dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas memperkuat pengaruh hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

H₅ : Religiusitas memperkuat pengaruh hubungan antara sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

2.4 Kerangka Pemikiran

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang berada di Kabupaten Klaten. Dalam melakukan penelitian, guna efisiensi waktu dan biaya maka peneliti melakukan pengambilan sampel sehingga tidak semua wajib pajak tersebut menjadi objek dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2007), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2007), teknik sampel *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak yang memiliki kewajiban untuk membayar PBB di Kabupaten Klaten yang pemilihannya sampel nya tanpa di tentukan oleh peneliti sebelumnya (acak).

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber Data dapat dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu sumber data primer, data sekunder dan data tersier. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah jenis sumber data primer. Data primer adalah data diperoleh secara langsung (tangan pertama) dari sumber data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki kewajiban untuk membayar PBB di Kabupaten Klaten. Data primer penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak yang memiliki kewajiban membayar PBB di Kabupaten Klaten.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey secara langsung kepada sumber data dengan cara membagikan kuesioner kepada wajib pajak yang memiliki kewajiban membayar PBB di Kabupaten Klaten, kemudian wajib pajak diberikan waktu untuk mengisinya kuesioner tersebut.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Untuk menguji penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen berubah sebagai respon terhadap perubahan variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas

pelayanan. Sedangkan variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah religiusitas. Definisi operasionalisasi masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Kepatuhan Pajak

Menurut Tiraada (2013), Kepatuhan Wajib Pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan di dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017).

3.3.2 Sanksi Perpajakan

Menurut Mardiasmo (2004) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017).

3.3.3 Tingkat Pendapatan

Menurut PSAK Nomor 23, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti, dan sewa. Sedangkan menurut Ronia (2011), pendapatan wajib pajak diartikan sebagai penghasilan yang timbul atau dihasilkan oleh Wajib Pajak dari aktivitasnya yaitu dari pekerjaannya dalam periode tertentu. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khoiroh (2017).

3.3.4 Kualitas Pelayanan

Menurut Widowati (2014), Pelayanan fiskus dapat diartikan cara atau proses petugas pajak dalam melayani atau membantu, mengurus, dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2016).

3.3.5 Religiusitas

Menurut Anwar (2018), religiusitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, dengan tingginya religiusitas seseorang maka dapat mencegah perilaku menyimpang yaitu ketidakpatuhan membayar pajak. Jenis pertanyaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2016).

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur kelima variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert dengan rincian sebagai berikut:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Netral (N)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Pada tabel berikut dapat dilihat definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

INDIKATOR PERTANYAAN

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	Sanksi Pajak (H ₁)	Pengetahuan sanksi Pajak	1) Pengetahuan tentang adanya sanksi pajak	1
		Penghindaran sanksi denda	2) Membayar PBB tepat waktu	2
		Kewajaran pemberian sanksi	3) Kewajaran pemberian sanksi akibat telat atau pemalsuan	3
		Penerapan sanksi	4) Sanksi dan denda 5) Denda 2% tiap bulan 6) Sanksi memberatkan keterlambatan 7) Tegas	4,5,6,7,8
2	Tingkat Pendapatan (H ₂)	Pendapatan yang diperoleh	1) Besarnya pendapatan wajib pajak dalam satu bulan	1
		Jenis Pendapatan	2) Memperoleh pendapatan berupa barang	2
		Kemampuan membayar pajak	3) Besar kecilnya pendapatan untuk pajak dan kebutuhan	3,4,5
		Kerja pokok	4) Pendapatan dari kerja pokok	6
		Penerimaan bukan pendapatan	5) Tunjangan	7
		Kerja sampingan	6) Pendapatan dari kerja	8
3	Kualitas pelayanan (H ₃)	Kemudahan melakukan pembayaran	1) Keberadaan SPT dan pelayanan yang baik	1
		Pelayanan yang baik dari fiskus (petugas pajak)	2) Petugas pajak memberikan bantuan kepada wajib pajak untuk mempermudah melakukan pembayaran	2,3
		Sarana peningkatan	3) Keberadaan kotak kritik mengenai kualitas	4,5
		kualitas pelayanan	pelayanan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan	

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
4	Religiusitas (H ₄)	Percaya dengan Allah	1) Mengakui keberadaan Allah	1
		Menjalankan perintah Allah	2) Berusaha untuk patuh dan menjalankan perintah Allah	2,3,4
		Meningkatkan pemahaman tentang keagamaan	3) Mengikuti kegiatan keagamaan	5
5.	Kepatuhan pajak PBB (Y)	Kepatuhan membayar pajak	1) Tunggakan pajak bumi dan bangunan	1,2,3,4,5
			2) Tepat waktu	
			3) Membayar pajak bumi dan bangunan	
			4) Tidak membayar dikarenakan sanksi	
5) Informasi				
	Pemberian informasi	1) Kebenaran informasi PBB wajib pajak	6	
	Kepatuhan material	2) Tidak pernah dipidana	7	
	Melalaikan	3) Tidak pernah lalai membayar pajak	8	

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Uji Kualitas Data

3.4.1.1. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam arti yang lain, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Hal ini berarti, uji validitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang digunakan oleh peneliti itu valid. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengukur sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Semakin pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang diukur dalam kuesioner maka semakin

valid kuesioner tersebut. Teknik pengujian yang digunakan peneliti dalam uji validitas ini yaitu dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Untuk melakukan analisis data dengan pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan skor total dengan tingkat signifikansi 0,05. Dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel yang dihitung dengan menggunakan program SPSS.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach ≥ 0.6 (Ghozali, 2013).

3.4.2. Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah data yang banyak. Dengan Uji Kolmogorov Smirnov jika nilai probabilitas ≥ 0.05 maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.4.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan Variance Inflating Factor (VIF) > 10 (Ghozali, 2013).

3.4.2.3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas.

3.4.3. Uji Hipotesis

3.4.3.1. Uji t

Uji t atau yang sering dikenal dengan uji parsial, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan α . dimana besar α adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.3.2. Uji F

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, digunakan untuk mengetahui *Goodness of Fit* model. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan α . dimana besar α adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka H_0 yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka H_0 yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.4.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Namun dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen namun ditambah variabel moderating. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda.

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1X_4 + b_6X_2X_4 + b_7X_3X_4$$

Y	: Kepatuhan Pajak
a	: Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$: Angka arah atau koefisien regresi
X_1	: Sanksi Pajak
X_2	: Tingkat Pendapatan
X_3	: Kualitas Pelayanan
X_4	: Religiusitas

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah wajib pajak yang ada di Kabupaten Klaten yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak bumi dan bangunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Terdapat 210 sampel kuesioner yang disebar kepada responden. Sampel ini yang digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

TABEL 4.1
DISTRIBUSI SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Persentase
kuesioner yang disebar	210	100%
kuesioner yang lengkap	200	95%
kuesioner yang digunakan	200	95%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 210 kuesioner disebar kepada responden namun hanya 200 kuesioner yang lengkap dan layak menjadi sampel untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui latar belakang responden. Salah satu deskripsi responden yang juga digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan yang diperoleh

responden selama satu bulan. Selain jumlah pendapatan, beberapa deskripsi responden yang lain diantaranya : jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Pendapatan perbulan dari responden yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

TABEL 4.2
JUMLAH PENDAPATAN RESPONDEN TIAP BULAN

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 1.000.000	22	11%
> 5.000.000	35	17,5%
1.000.000 - 2.000.000	45	22,5%
2.000.000 - 3.000.000	38	19%
3.000.000 - 4.000.000	30	15%
4.000.000 - 5.000.000	30	15%
Jumlah	200	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang akan dianalisa dalam penelitian ini memiliki tingkat pendapatan 1 juta – 2 juta per bulan nya yaitu sebanyak 22,5% dari total keseluruhan responden yang akan digunakan dalam penelitian ini

Pada tabel 4.3 akan ditunjukkan jenis kelamin dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

JENIS KELAMIN RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	152	76%
Perempuan	48	24%
Jumlah	200	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 50% responden dari keseluruhan responden yang akan dianalisa dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 76% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Pada tabel 4.4 akan ditunjukkan data tentang usia dari keseluruhan responden yang akan diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 4.4

USIA RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 30 tahun	32	16%
30 tahun – 40 tahun	50	25%
41 tahun – 50 tahun	75	37,5%
> 50 tahun	43	21,5%
Jumlah	200	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang diteliti dalam penelitian ini memiliki rata-rata usia diantara 41 tahun – 50 tahun yaitu sebesar 37,5% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Pada tabel 4.5 akan ditunjukkan tingkat pendidikan terakhir dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 4.5
PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	84	40,5%
Diploma	11	5,5%
Sarjana	71	35,5%
Magister	13	6,5%
Lainnya	21	10,5%
Jumlah	200	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.5 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 40,5% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel 4.6 akan ditunjukkan jenis pekerjaan dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 4.6
PEKERJAAN RESPONDEN

Keterangan	Jumlah	Persentase
PNS	42	21%
Swasta	62	31%
Petani	11	5,5%
Wirausaha	44	22%
Pedagang	23	11,5%
Lainnya	18	9%
Jumlah	200	100%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Dari tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar reponden yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebesar 31% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang digunakan oleh peneliti itu valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Kriteria untuk menguji validitas suatu alat ukur yaitu dengan melihat nilai signifikansi antara variabel total dengan variabel masing-masing item, dimana nilai signifikansi korelasi variabel total dengan masing-masing item dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel sanksi pajak, tingkat

pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sanksi perpajakan (X ₁)	X _{1,1}	0.000	Valid
	X _{1,2}	0.000	Valid
	X _{1,3}	0.000	Valid
	X _{1,4}	0.000	Valid
	X _{1,5}	0.000	Valid
	X _{1,6}	0.000	Valid
	X _{1,7}	0.000	Valid
Tingkat Pendapatan (X ₂)	X _{2,1}	0.000	Valid
	X _{2,2}	0.000	Valid
	X _{2,3}	0.000	Valid
	X _{2,4}	0.000	Valid
	X _{2,5}	0.000	Valid
	X _{2,6}	0.000	Valid
Kualitas Pelayanan (X ₃)	X _{3,1}	0.000	Valid
	X _{3,2}	0.000	Valid
	X _{3,3}	0.000	Valid
	X _{3,4}	0.000	Valid
	X _{4,5}	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Religiusitas (X ₄)	X _{4.1}	0.000	Valid
	X _{4.2}	0.000	Valid
	X _{4.3}	0.000	Valid
	X _{4.4}	0.000	Valid
	X _{4.5}	0.000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y ₁)	Y _{1.1}	0.000	Valid
	Y _{1.2}	0.000	Valid
	Y _{1.3}	0.000	Valid
	Y _{1.4}	0.000	Valid
	Y _{1.6}	0.000	Valid
	Y _{1.7}	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, dan kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. kurang dari 0.05.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen angket/kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen angket/kuesioner yang digunakan harus andal karena hasil suatu pengukuran harus memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach ≥ 0.6 Uji reliabilitas pada penelitian ini dari variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8

UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.787	Reliabel
X ₂	0.743	Reliabel
X ₃	0.841	Reliabel
X ₄	0.873	Reliabel
Y	0.829	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa variabel sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini telah

andal atau *reliable*, hal ini bisa dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sanksi pajak (X_1), tingkat pendapatan (X_2), kualitas pelayanan (X_3), religiusitas (X_4), dan kepatuhan wajib pajak (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal. Menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S) serta menggunakan proses analisis *IBM SPSS statistic*. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63780386
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.044
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas penelitian ini adalah 0,059 yang lebih besar dari 0.05 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolonieritas. Hasil dari uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

TABEL 4.10

UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0,014	72,223
X ₂	0,013	76,262
X ₃	0,013	74,594
X ₄	0,026	38,934
X ₁ *X ₄	0,006	160,369
X ₂ *X ₄	0,005	211,680
X ₃ *X ₄	0,007	149,877

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

TABEL 4.11

UJI MULTIKOLONIERITAS TANPA VARIABEL MODERASI

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.672	1.489
X ₂	0.399	2.508
X ₃	0.681	1.468
X ₄	0.679	1.472

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan nilai *tolerance* berada di bawah 0.10 dan keseluruhan nilai VIF lebih dari 10 sehingga data terdapat masalah multikolonieritas. Hal ini disebabkan adanya variabel moderasi yang mengharuskan adanya perkalian antara variabel moderasi dengan variabel independen. Namun jika tidak ada perkalian antara variabel moderasi dengan variabel independen seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.11 maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini menggunakan uji glejser. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji glejser menunjukkan $> 0,05$ berarti dalam uji regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.12

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Sig.
1	(Constant)	0,192
	Sanksi pajak	,759
	Tingkat Pendapatan	,473
	Kualitas Pelayanan	,404
	Religiusitas	,883
	Sanksi Pajak * Religiusitas	,953
	Tingkat Pendapatan * Religiusitas	,520
	Kualitas Pelayanan * Religiusitas	,341

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, hubungan sanksi pajak dengan religiusitas, hubungan tingkat pendapatan dengan religiusitas, hubungan kualitas pelayanan dengan religiusitas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 diuji dengan menggunakan uji t. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu dikatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05 atau 5%), maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak signifikan. Hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(Constant)	9,552	0,054	
	Sanksi pajak	-0,190	0,434	H ₁ tidak didukung
	Tingkat Pendapatan	2,061	0,000	H ₂ didukung
	Kualitas Pelayanan	-1,152	0,000	H ₃ tidak didukung
	Religiusitas	-0,446	0,053	H ₄ tidak didukung
	Sanksi Pajak * Religiusitas	0,015	0,153	H ₅ tidak didukung
	Tingkat Pendapatan * Religiusitas	-0,039	0,004	H ₆ tidak didukung
	Kualitas Pelayanan * Religiusitas	0,042	0,002	H ₇ didukung

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, pengaruh dari sanksi pajak (X_1), tingkat pendapatan (X_2), kualitas pelayanan (X_3), religiusitas (X_4), dan hubungan antara religiusitas dengan sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB (Y) dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas). Arah tanda sanksi pajak (X_1), kualitas pelayanan (X_3), religiusitas (X_4) dan hubungan antara tingkat pendapatan dengan religiusitas mempunyai arah negatif. Sedangkan tingkat pendapatan (X_2), hubungan sanksi pajak dengan religiusitas, dan hubungan kualitas pelayanan dengan religiusitas mempunyai

arah positif. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, tingkat pendapatan (X_2), kualitas pelayanan (X_3), hubungan tingkat pendapatan dengan religiusitas, dan hubungan kualitas pelayanan dengan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sedangkan sanksi pajak (X_1), religiusitas (X_4), dan hubungan sanksi pajak dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dengan melihat analisis dari tabel 4.13 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 9,552 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, religiusitas, hubungan antara religiusitas dengan sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (penggunaan informasi akuntansi) adalah sebesar 9,552%.
- b. Koefisien variabel sanksi pajak (X_1) sebesar -0,190 berarti setiap kenaikan sanksi pajak sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan turun sebesar 0,190. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,434 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis pertama tidak didukung.
- c. Koefisien variabel tingkat pendapatan (X_2) sebesar 2,061 berarti setiap kenaikan tingkat pendapatan (X_2) sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan naik sebesar 2,061. Hasil signifikansi

sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis kedua didukung.

- d. Koefisien kualitas pelayanan (X_3) sebesar -1,152 berarti setiap kenaikan kualitas pelayanan (X_3) sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB turun sebesar 1,152. Hasil signifikansi sebesar 0,000 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti kualitas pelayanan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis ketiga tidak didukung.
- e. Koefisien variabel religiusitas (X_4) sebesar -0,446 berarti setiap kenaikan religiusitas sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan turun sebesar 0,446. Hasil signifikansi sebesar 0,053 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis keempat tidak didukung.
- f. Koefisien hubungan variabel sanksi pajak dengan religiusitas sebesar 0,015 berarti setiap kenaikan religiusitas sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan naik sebesar 0,015. Hasil signifikansi sebesar 0,153 dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti hubungan antara sanksi pajak dengan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis kelima tidak didukung.

- g. Koefisien hubungan variabel tingkat pendapatan dengan religiusitas sebesar $-0,039$ berarti setiap kenaikan religiusitas sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan turun sebesar $0,039$. Hasil signifikansi sebesar $0,004$ dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yang berarti hubungan antara tingkat pendapatan dengan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis keenam tidak didukung.
- h. Koefisien hubungan variabel kualitas pelayanan dengan religiusitas sebesar $0,042$ berarti setiap kenaikan religiusitas sebesar 1%, maka kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB akan naik sebesar $0,042$. Hasil signifikansi sebesar $0,002$ dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yang berarti hubungan antara kualitas pelayanan dengan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, sehingga hipotesis ketujuh didukung.

4.4.2. Uji F

Tabel 4.14

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3020.022	7	431.432	155.180	.000 ^b
	Residual	533.798	192	2.780		
	Total	3553.820	199			

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

Berdasarkan hasil Uji F yang ditunjukkan pada tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti model fit dengan data dan dapat digunakan untuk analisis.

4.5. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.9. Kolom B pada baris pertama menunjukkan konstanta (a) kemudian baris selanjutnya menunjukkan koefisien varianbel independen yang diteliti. Model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 4.9 adalah sebagai berikut.

$$Y : 9,552 - 0,19X_1 + 2,061X_2 - 1,152X_3 - 0,446X_4 + 0,015X_1X_4 - 0,039X_2X_4 + 0,042X_3X_4$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar PBB, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1.) Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hal ini dikarenakan besar kecil nya sanksi pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak yang tidak patuh terhadap kewajiban pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basri & Surya (2014) dan penelitian yang dilakukan oleh Ronia (2011) yang menyimpulkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
- 2.) Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini dikarenakan besar kecil nya pendapatan yang diterima wajib pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin tingginya pendapatan yang diterima wajib pajak maka semakin tinggi pula sikap patuh dari wajib pajak dalam membayarkan pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

- 3.) Kualitas pelayanan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti bahwa minimnya kualitas pelayanan tidak mengurangi kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi (2013) yang menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
- 4.) Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya keimanan (religiusitas) wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmana et al. (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.
- 5.) Berdasarkan pengaruh hubungan antara religiusitas dengan sanksi pajak, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dapat ditarik kesimpulan :
 - a) Interaksi sanksi pajak dengan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti dengan adanya religiusitas tidak memperkuat hubungan antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib dalam membayar PBB.

- b) Interaksi tingkat pendapatan dengan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti dengan adanya religiusitas akan memperlemah hubungan antara sanksi pajak dengan kepatuhan wajib dalam membayar PBB.
- c) Interaksi kualitas pelayanan dengan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti dengan adanya religiusitas dapat memperkuat hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib dalam membayar PBB.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Keterbatasan tersebut adalah kuesioner yang disebar tidak terlalu banyak sehingga data-data yang didapatkan terbatas dan terkadang responden tidak bersungguh – sungguh dalam mengisi kuesioner penelitian yang diberikan peneliti.

5.3 Saran

Beberapa saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain dalam memperoleh data penelitian selain kuesioner agar didapatkan data yang valid dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, D. R. (2018). *Pengaruh norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas, dan self efficacy terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. Universitas Islam Indonesia.
- Ardwianto, Z. P., Mutharom, A., & Ismail, H. B. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan Tahun 2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, II(3), 603–614.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh dimensi budaya dan religiusitas terhadap kecurangan pajak. *Jurnal Akuntabilitas*, VIII(1), 61–77.
- Basri, Y. M., & Surya, R. A. S. (2014). Pengaruh keadilan, norma ekspektasi, sanksi dan religiusitas terhadap niat dan ketidak patuhan pajak, VII(3), 162–176.
- Fahmi, H. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pemerintah Daerah dan Kesadaran Oleh Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Studi Empiris pada Kabupaten Belitung Timur)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, A. T., & Riyanto. (2017). *Pengaruh Pelayanan Petugas Pajak, Pemberian Hadiah, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Demak*.
- Khoiroh, N. (2017). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gandaria*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mahfud, Arfan, M., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Empiris pada Koperasi di Kota Banda Aceh). *Jurnal Magister Akuntansi*, 1–9.
- Mardiasmo. (2004). *Perpajakan (Edisi Revi)*. Yogyakarta: Andi.
- Ngadiman, & Huslin, D. (2015). Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan). *Jurnal Akuntansi*, XIX(2), 225–241.
- Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. (E. 3, Ed.). Jakarta: Granit.
- Purnamasari, A., Sukirman, & Pratiwi, U. (2016). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum,serta Nasionalisme terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar, Jawa Barat). *Simposium Nasional Akuntansi*, XIX, 1–20.
- Purwati, I. (2016). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*

- (Studi PT. Daya Manunggal di Salatiga). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rahman, A. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. Padang.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan : Teori dan Kasus* (Edisi Kedu). Jakarta: Salemba Empat.
- Ronia, K. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan)*. Semarang.
- Sapriadi, D. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)*. Padang.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Sukmana, S., Djadang, S., & JMV. Mulyadi. (2018). *Studi Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dan Religiusitas Sebagai Pemoderasi (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga)*.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filling pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1239–1269.
- Tiraada, T. A. M. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*, 1(3), 999–1008.
- Utama, A., & Wahyudi, D. (2016). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 3(2), 1–13.
- Widowati, R. (2014). *Kepatuhan wajib pajak melalui sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, pengetahuan pajak dan pelayanan fiskus*. Semarang.
- Winerungan, O. L. (2012). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP MANADO dan KPP BITUNG. *Jurnal Emba*, 1(3), 960–970.

(QS. Surat At- Taubah Ayat 29)

Peraturan Perundang – Undangan

(Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan)

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan)

(Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015)

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Pasal 2 Ayat 1
Tentang Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Antara
Pemerintah Pusat dan Daerah)

(Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.04/2000
Tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian
Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak)

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 8 Ayat 2
Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Wajib Pajak Orang Pribadi
Di Klaten

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “ Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar PBB di Kabupaten Klaten Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi”, maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yoga Haqim Wiguna

NIM : 15312082

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan , kesediaan serta kerjasama Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Klaten, November 2018

Peneliti

(Yoga Haqim Wiguna)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Untuk itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : SMA Magister
 Diploma Lainnya
 Sarjana
5. Pekerjaan : PNS Wirausaha
 Swasta Pedagang
 Petani Lainnya

Kuesioner Mengenai Sanksi Pajak (H₁)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa terdapat sanksi jika tidak membayar atau telat membayar pajak PBB					
2.	Saya membayar pajak PBB tepat waktu agar tidak dikenakan denda					
3.	Pemberian sanksi karena telat bayar pajak PBB atau karena pemalsuan SPT adalah wajar					
4.	Sanksi dan denda Pajak Bumi dan Bangunan memacu saya untuk membayar pajak					
5.	Menurut saya penerapan sanksi pajak PBB harus dilakukan secara tegas kepada semua pihak yang melakukan pelanggaran					
6.	Menurut saya penerapan denda 2% per bulan apabila terlambat membayar pajak PBB adalah wajar					
7.	Sanksi pajak mampu membuat saya tidak mengulangi kesalahan atas keterlambatan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan					

Kuesioner Mengenai Tingkat Pendapatan (H₂)

1. Berapakah Pendapatan yang diterima selama satu bulan?

< 1.000.000

> 5.000.000

- 1.0000.000 – 2.000.000
- 2.000.000 – 3.000.000
- 3.000.000 – 4.000.000
- 4.000.000 – 5.000.000

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
2.	Saya mendapat raskin pada setiap bulannya					
3.	Pendapatan yang saya peroleh, dapat memenuhi kebutuhan utama seperti makan dan belanja harian, dan juga memenuhi kewajiban, seperti membayar pajak					
4.	Pendapatan yang saya peroleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari					
5.	Pendapatan yang saya miliki adalah hasil dari pekerjaan pokok					
6.	Ketika saya sakit akan menggunakan kartu BPJS, jamsostek, atau asuransi					
7.	Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk memperoleh pendapatan tambahan					

Kuesioner mengenai kualitas pelayanan (H₃)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika hendak membayarkan pajak, di loket pelayanan, sudah tersedia Blangko					

	SPT Masa dan anda dilayani dengan baik.					
2.	Ketika membayar pajak, anda melihat petugas cukup tanggap dalam membantu dan membimbing anda					
3.	Ketika menemui kebingungan, petugas bersedia memberikan informasi yang jelas dan dimengerti oleh Wajib Pajak.					
4.	Kotak kritik dan saran petugas di tempat pembayaran pajak diperlukan untuk perbaikan pelayanan.					
5.	Ketika memberikan kritik dan saran tentang pelayanan, anda diterima dengan baik oleh pegawai setempat					

Kuesioner Mengenai Religiusitas (H₄)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin akan adanya Tuhan					
2.	Saya patuh terhadap perintah Tuhan					
3.	Saya takut ketika melanggar perintah Tuhan					
4.	Saya melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Tuhan dengan sebaik mungkin					
5.	Saya selalu mengikuti acara ritual keagamaan yang diperintahkan Tuhan					

Kuesioner Mengenai Kepatuhan Pajak PBB (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak mempunyai tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan					
2.	Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan tepat waktu sebelum tanggal jatuh tempo					
3.	Saya setuju apabila terlambat atau tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan					
4.	Saya bersedia memberi informasi tentang objek pajak PBB yang saya miliki kepada petugas pajak					
5.	Informasi objek pajak PBB yang saya berikan adalah sesuai dengan objek pajak yang saya miliki					
6.	Saya tidak pernah dipidana karena masalah pembayaran pajak bumi dan bangunan					
7.	Saya tidak pernah lalai dalam membayarkan pajak bumi dan bangunan					

LAMPIRAN 2
REKAP DATA VARIABEL SANKSI PAJAK

Respon	Sanksi Pajak							Total	Mean
	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	SP7		
1	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
2	4	4	5	5	5	2	4	29	4.1
3	4	4	4	5	5	5	5	32	4.6
4	4	4	4	5	5	2	5	29	4.1
5	5	5	5	5	5	4	5	34	4.9
6	4	4	5	5	5	5	5	33	4.7
7	4	5	5	5	4	4	5	32	4.6
8	5	4	5	4	5	3	4	30	4.3
9	5	5	5	5	5	4	4	33	4.7
10	5	5	4	5	5	3	4	31	4.4
11	5	4	5	5	5	5	5	34	4.9
12	5	4	5	4	5	3	4	30	4.3
13	5	5	5	4	5	4	5	33	4.7
14	4	4	4	4	5	3	4	28	4.0
15	5	5	5	3	5	4	4	31	4.4
16	2	3	4	5	4	3	1	22	3.1
17	4	5	5	5	5	5	5	34	4.9
18	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
19	4	4	4	4	4	3	3	26	3.7
20	4	3	2	4	5	3	5	26	3.7
21	4	5	4	5	4	4	4	30	4.3
22	5	5	5	5	5	4	4	33	4.7
23	5	4	3	4	5	3	3	27	3.9
24	4	4	5	4	4	3	4	28	4.0
25	5	5	5	5	5	5	4	34	4.9
26	5	4	4	4	4	4	4	29	4.1
27	4	4	4	3	4	3	3	25	3.6
28	4	4	4	3	4	4	3	26	3.7
29	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
32	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
33	4	4	4	4	5	4	4	29	4.1
34	4	4	4	3	5	3	3	26	3.7
35	5	5	4	4	5	4	4	31	4.4
36	4	5	4	4	4	4	4	29	4.1
37	4	4	5	4	4	4	4	29	4.1
38	4	5	2	4	4	4	4	27	3.9

39	5	4	4	4	4	3	4	28	4.0
40	5	5	4	4	5	4	4	31	4.4
41	4	4	3	5	5	4	4	29	4.1
42	4	5	4	3	3	3	3	25	3.6
43	4	4	4	5	4	3	4	28	4.0
44	2	3	2	3	4	3	4	21	3.0
45	4	3	5	3	3	5	2	25	3.6
46	4	2	1	1	2	3	2	15	2.1
47	4	3	4	4	3	4	4	26	3.7
48	3	3	4	3	3	4	2	22	3.1
49	2	3	2	3	2	3	3	18	2.6
50	4	4	4	3	3	4	3	25	3.6
51	3	4	3	5	4	4	3	26	3.7
52	4	5	5	5	5	3	4	31	4.4
53	4	4	4	4	4	3	4	27	3.9
54	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
55	4	5	5	5	5	4	4	32	4.6
56	5	5	4	5	2	1	4	26	3.7
57	4	4	3	3	3	2	3	22	3.1
58	2	3	4	2	3	2	3	19	2.7
59	5	5	4	4	3	2	3	26	3.7
60	4	4	3	3	4	4	4	26	3.7
61	5	4	3	4	5	1	3	25	3.6
62	5	5	5	4	4	2	4	29	4.1
63	4	4	2	4	5	4	4	27	3.9
64	5	5	5	4	5	5	3	32	4.6
65	3	3	2	3	3	2	2	18	2.6
66	3	3	2	2	2	2	2	16	2.3
67	1	2	3	3	2	3	3	17	2.4
68	5	3	4	3	3	4	2	24	3.4
69	4	3	4	3	3	2	2	21	3.0
70	4	4	3	2	3	2	3	21	3.0
71	4	5	5	3	5	4	3	29	4.1
72	4	4	4	3	4	3	3	25	3.6
73	5	4	4	4	4	5	3	29	4.1
74	3	3	3	3	4	3	3	22	3.1
75	4	4	3	3	3	3	3	23	3.3
76	4	4	4	4	4	3	4	27	3.9
77	5	4	4	4	4	3	3	27	3.9
78	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7
79	5	5	4	5	5	5	4	33	4.7
80	4	4	3	4	4	4	3	26	3.7
81	4	4	1	4	4	4	4	25	3.6

82	4	4	5	5	5	4	5	32	4.6
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
84	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
85	4	4	4	4	4	3	4	27	3.9
86	4	4	5	4	4	3	3	27	3.9
87	5	5	4	4	5	3	4	30	4.3
88	5	4	4	5	5	4	4	31	4.4
89	5	5	3	3	5	3	4	28	4.0
90	4	4	5	4	5	5	4	31	4.4
91	4	3	4	3	5	3	5	27	3.9
92	4	5	4	4	5	4	5	31	4.4
93	4	5	4	4	5	4	5	31	4.4
94	5	5	4	4	4	5	4	31	4.4
95	5	4	4	4	4	3	5	29	4.1
96	5	4	4	5	5	5	5	33	4.7
97	4	5	4	5	5	5	4	32	4.6
98	5	5	4	4	4	4	4	30	4.3
99	4	5	5	4	5	2	4	29	4.1
100	5	3	5	5	5	4	5	32	4.6
101	4	5	4	4	5	4	5	31	4.4
102	5	4	4	3	5	4	4	29	4.1
103	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
104	4	3	4	3	4	4	4	26	3.7
105	4	4	4	5	5	3	5	30	4.3
106	5	4	4	5	5	3	5	31	4.4
107	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
108	3	2	1	2	1	1	5	15	2.1
109	5	5	4	4	4	4	5	31	4.4
110	4	3	3	3	4	4	4	25	3.6
111	4	2	5	2	4	1	1	19	2.7
112	5	1	1	2	4	1	1	15	2.1
113	5	4	2	4	5	4	4	28	4.0
114	5	4	4	4	5	4	4	30	4.3
115	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
116	4	5	4	5	2	2	1	23	3.3
117	5	4	4	4	3	2	4	26	3.7
118	5	5	4	4	3	4	4	29	4.1
119	5	4	4	4	5	3	5	30	4.3
120	5	4	5	5	5	2	5	31	4.4
121	5	4	4	5	4	3	5	30	4.3
122	5	5	4	5	5	3	4	31	4.4
123	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
124	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7

125	5	5	5	5	5	4	3	32	4.6
126	2	4	2	4	1	2	4	19	2.7
127	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7
128	4	5	2	5	5	5	5	31	4.4
129	2	5	2	1	5	2	5	22	3.1
130	5	4	5	5	4	5	4	32	4.6
131	2	5	2	1	5	2	5	22	3.1
132	3	4	1	3	4	2	4	21	3.0
133	3	4	1	4	4	1	4	21	3.0
134	4	4	3	2	1	3	3	20	2.9
135	4	4	4	2	1	1	1	17	2.4
136	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
137	5	4	4	3	2	2	1	21	3.0
138	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
139	5	4	5	4	5	4	4	31	4.4
140	5	4	4	4	4	4	5	30	4.3
141	3	3	4	2	4	5	1	22	3.1
142	4	4	4	3	4	5	5	29	4.1
143	4	4	4	4	5	5	5	31	4.4
144	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
145	4	2	2	3	4	5	4	24	3.4
146	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
147	5	4	4	3	4	4	3	27	3.9
148	4	4	4	4	5	5	4	30	4.3
149	4	4	4	2	2	2	2	20	2.9
150	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
151	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
152	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
153	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
154	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
155	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
156	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
157	5	5	5	4	5	4	4	32	4.6
158	4	4	4	4	5	5	4	30	4.3
159	4	4	5	4	4	5	5	31	4.4
160	4	4	5	5	5	4	4	31	4.4
161	3	3	3	3	3	3	3	21	3.0
162	4	4	3	4	3	3	4	25	3.6
163	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
164	5	5	5	5	4	5	5	34	4.9
165	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
166	5	5	5	5	5	5	4	34	4.9
167	4	4	4	5	4	5	4	30	4.3

168	4	5	5	4	4	5	4	31	4.4
169	4	4	4	3	4	4	4	27	3.9
170	4	4	4	4	4	4	5	29	4.1
171	4	5	5	4	5	4	4	31	4.4
172	4	4	5	5	4	4	3	29	4.1
173	4	3	4	3	5	4	3	26	3.7
174	4	4	2	4	5	3	5	27	3.9
175	5	4	4	3	1	1	3	21	3.0
176	4	4	4	3	4	3	4	26	3.7
177	4	4	2	3	4	4	3	24	3.4
178	5	3	2	2	4	2	3	21	3.0
179	5	4	5	4	5	5	2	30	4.3
180	4	4	3	4	5	3	4	27	3.9
181	4	4	3	4	4	4	5	28	4.0
182	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
183	3	3	5	4	3	3	3	24	3.4
184	4	4	2	4	4	4	4	26	3.7
185	4	4	2	4	4	4	4	26	3.7
186	4	3	4	4	3	3	3	24	3.4
187	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
188	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
189	4	5	5	4	4	4	3	29	4.1
190	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
191	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7
192	5	5	5	3	4	4	3	29	4.1
193	4	4	4	3	4	4	3	26	3.7
194	4	4	5	5	4	4	4	30	4.3
195	5	5	4	1	5	4	2	26	3.7
196	5	5	5	4	5	5	5	34	4.9
197	4	5	3	4	4	3	2	25	3.6
198	5	5	4	3	5	3	4	29	4.1
199	4	4	4	4	5	4	5	30	4.3
200	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0

LAMPIRAN 3
REKAP DATA VARIABEL TINGKAT PENDAPATAN

Respon	Tingkat Pendapatan						Total	Mean
	TP2	TP3	TP4	TP5	TP6	TP7		
1	5	4	4	5	5	5	28	4.7
2	5	4	4	5	5	3	26	4.3
3	4	4	5	5	5	5	28	4.7
4	5	5	5	5	5	4	29	4.8
5	5	4	5	5	5	4	28	4.7
6	5	4	5	5	5	3	27	4.5
7	5	4	5	5	4	4	27	4.5
8	4	4	4	4	5	4	25	4.2
9	5	5	4	4	4	5	27	4.5
10	4	4	5	4	5	4	26	4.3
11	3	3	4	4	5	4	23	3.8
12	4	4	4	4	5	4	25	4.2
13	5	5	4	5	5	5	29	4.8
14	4	5	4	4	5	5	27	4.5
15	5	5	4	4	3	3	24	4.0
16	5	3	4	1	5	2	20	3.3
17	5	4	4	4	3	4	24	4.0
18	4	4	4	4	4	4	24	4.0
19	5	5	5	4	3	3	25	4.2
20	3	3	4	5	5	4	24	4.0
21	5	5	4	4	4	3	25	4.2
22	4	4	5	4	5	4	26	4.3
23	5	4	4	4	5	4	26	4.3
24	3	4	4	4	5	3	23	3.8
25	3	4	5	4	5	3	24	4.0
26	4	4	4	4	5	4	25	4.2
27	4	4	4	4	4	4	24	4.0
28	4	4	4	4	4	4	24	4.0
29	4	4	4	4	4	4	24	4.0
30	4	4	4	4	4	4	24	4.0
31	5	5	5	5	5	4	29	4.8
32	4	4	4	4	3	3	22	3.7
33	5	5	4	4	5	4	27	4.5
34	3	4	4	5	4	2	22	3.7
35	4	4	4	4	5	4	25	4.2
36	5	5	4	5	5	4	28	4.7
37	5	5	5	5	5	5	30	5.0
38	5	4	4	4	4	4	25	4.2
39	4	4	3	4	4	3	22	3.7
40	4	4	4	4	4	3	23	3.8

41	4	3	4	4	5	3	23	3.8
42	5	5	5	4	5	4	28	4.7
43	4	4	4	4	5	5	26	4.3
44	3	1	1	2	3	5	15	2.5
45	3	2	3	3	2	2	15	2.5
46	4	3	4	3	3	2	19	3.2
47	3	4	3	3	3	3	19	3.2
48	3	4	4	4	3	2	20	3.3
49	2	4	3	4	2	2	17	2.8
50	2	2	2	2	3	4	15	2.5
51	5	2	4	3	4	5	23	3.8
52	5	5	5	5	5	5	30	5.0
53	4	4	4	4	5	4	25	4.2
54	4	4	4	4	4	3	23	3.8
55	5	5	5	4	5	3	27	4.5
56	4	4	4	4	5	4	25	4.2
57	4	3	3	4	4	3	21	3.5
58	3	3	4	3	5	5	23	3.8
59	5	5	4	5	5	4	28	4.7
60	5	3	5	4	5	3	25	4.2
61	4	4	3	4	4	4	23	3.8
62	5	5	4	4	4	5	27	4.5
63	3	4	5	3	5	5	25	4.2
64	3	3	4	3	3	5	21	3.5
65	3	3	2	3	5	3	19	3.2
66	3	2	2	2	3	3	15	2.5
67	3	3	2	3	3	4	18	3.0
68	3	3	3	3	4	5	21	3.5
69	3	3	2	3	4	5	20	3.3
70	3	5	4	4	4	5	25	4.2
71	3	4	4	4	3	5	23	3.8
72	3	3	3	3	4	5	21	3.5
73	5	5	5	5	4	5	29	4.8
74	3	3	3	3	3	5	20	3.3
75	4	5	5	4	4	5	27	4.5
76	5	4	4	5	3	4	25	4.2
77	5	5	5	5	5	5	30	5.0
78	4	4	5	5	5	4	27	4.5
79	4	4	3	4	5	3	23	3.8
80	4	4	3	3	5	3	22	3.7
81	3	4	4	4	4	3	22	3.7
82	5	5	5	5	5	5	30	5.0
83	4	4	4	4	5	3	24	4.0
84	4	4	4	4	5	3	24	4.0
85	5	5	5	5	5	4	29	4.8

86	4	4	4	4	5	3	24	4.0
87	4	4	4	4	5	3	24	4.0
88	5	4	5	5	5	4	28	4.7
89	3	4	4	4	5	2	22	3.7
90	4	3	3	4	5	4	23	3.8
91	5	3	4	4	5	3	24	4.0
92	5	4	4	5	5	4	27	4.5
93	5	4	4	5	5	4	27	4.5
94	5	4	5	5	4	5	28	4.7
95	4	4	4	4	5	3	24	4.0
96	5	5	4	4	5	4	27	4.5
97	4	4	5	5	5	4	27	4.5
98	5	5	5	5	5	5	30	5.0
99	5	5	5	5	5	5	30	5.0
100	5	2	5	5	5	4	26	4.3
101	4	4	4	4	5	4	25	4.2
102	4	3	4	4	4	3	22	3.7
103	4	4	4	4	5	3	24	4.0
104	3	3	4	4	3	2	19	3.2
105	5	3	5	4	5	5	27	4.5
106	5	3	4	4	5	5	26	4.3
107	3	4	4	4	4	2	21	3.5
108	3	2	1	2	3	1	12	2.0
109	4	4	5	4	4	4	25	4.2
110	3	4	3	4	4	3	21	3.5
111	3	3	1	3	5	5	20	3.3
112	3	5	5	2	5	3	23	3.8
113	4	3	4	4	3	4	22	3.7
114	4	3	4	4	5	4	24	4.0
115	5	4	4	3	5	4	25	4.2
116	2	3	3	3	4	3	18	3.0
117	3	3	4	4	5	4	23	3.8
118	2	4	4	3	4	4	21	3.5
119	4	4	3	4	3	3	21	3.5
120	5	5	5	5	4	5	29	4.8
121	4	4	4	4	5	4	25	4.2
122	4	5	5	5	5	5	29	4.8
123	4	4	3	4	3	3	21	3.5
124	4	4	3	4	3	3	21	3.5
125	4	4	4	4	4	3	23	3.8
126	5	5	1	1	1	1	14	2.3
127	4	4	3	4	3	3	21	3.5
128	5	4	5	5	4	5	28	4.7
129	5	5	1	3	5	5	24	4.0
130	4	4	5	4	4	4	25	4.2

131	5	5	1	3	5	5	24	4.0
132	4	4	3	4	5	5	25	4.2
133	4	4	3	5	5	5	26	4.3
134	4	3	4	4	5	3	23	3.8
135	1	3	4	2	4	5	19	3.2
136	4	3	4	3	4	4	22	3.7
137	3	5	1	3	5	3	20	3.3
138	4	4	5	2	4	5	24	4.0
139	5	5	5	5	4	5	29	4.8
140	2	3	2	5	5	2	19	3.2
141	3	2	2	2	5	5	19	3.2
142	4	3	4	5	4	3	23	3.8
143	4	5	4	5	3	5	26	4.3
144	4	4	4	4	4	5	25	4.2
145	4	4	4	5	4	5	26	4.3
146	3	2	1	2	3	4	15	2.5
147	5	4	5	4	5	3	26	4.3
148	5	4	5	5	5	5	29	4.8
149	5	3	4	5	5	3	25	4.2
150	3	4	1	3	4	2	17	2.8
151	4	3	4	4	5	3	23	3.8
152	4	4	4	4	5	3	24	4.0
153	4	4	4	4	5	4	25	4.2
154	4	4	4	4	5	3	24	4.0
155	5	5	5	5	5	2	27	4.5
156	3	3	3	3	4	4	20	3.3
157	4	4	4	5	5	4	26	4.3
158	4	5	5	5	4	4	27	4.5
159	5	4	4	4	5	5	27	4.5
160	4	4	4	4	5	5	26	4.3
161	4	4	4	3	5	3	23	3.8
162	4	3	4	3	4	2	20	3.3
163	4	4	4	4	5	2	23	3.8
164	4	5	4	4	5	4	26	4.3
165	5	4	4	4	5	5	27	4.5
166	4	4	5	5	5	4	27	4.5
167	5	4	4	4	5	5	27	4.5
168	4	4	4	4	5	3	24	4.0
169	4	4	3	4	5	4	24	4.0
170	4	4	4	4	4	3	23	3.8
171	5	4	5	5	5	4	28	4.7
172	4	4	4	4	4	3	23	3.8
173	3	3	4	4	3	4	21	3.5
174	5	5	2	3	4	5	24	4.0
175	3	3	3	3	5	5	22	3.7

176	4	4	4	4	5	4	25	4.2
177	3	3	3	3	3	3	18	3.0
178	5	4	4	2	5	4	24	4.0
179	5	4	5	5	5	5	29	4.8
180	4	5	3	4	4	4	24	4.0
181	4	5	4	4	5	5	27	4.5
182	4	4	4	4	5	4	25	4.2
183	4	4	5	4	3	3	23	3.8
184	4	4	4	4	4	4	24	4.0
185	4	4	4	4	4	4	24	4.0
186	4	4	3	3	4	4	22	3.7
187	4	4	4	4	4	4	24	4.0
188	4	4	4	3	5	4	24	4.0
189	5	4	4	3	5	4	25	4.2
190	4	4	4	4	5	4	25	4.2
191	4	3	3	3	4	4	21	3.5
192	5	5	5	5	4	4	28	4.7
193	4	4	5	4	4	3	24	4.0
194	5	5	5	4	5	4	28	4.7
195	4	4	4	4	5	4	25	4.2
196	4	4	4	4	5	3	24	4.0
197	5	5	4	4	4	4	26	4.3
198	5	5	4	4	5	4	27	4.5
199	3	4	4	4	4	3	22	3.7
200	5	5	5	5	5	5	30	5.0

LAMPIRAN 4

REKAP DATA VARIABEL KUALITAS PELAYANAN

Respon	Kualitas Pelayanan					Total	Mean
	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5		
1	5	4	4	4	5	22	4.4
2	3	2	4	5	3	17	3.4
3	5	4	5	5	5	24	4.8
4	4	2	4	5	4	19	3.8
5	4	4	4	5	4	21	4.2
6	4	2	2	5	3	16	3.2
7	4	4	4	5	4	21	4.2
8	4	4	4	4	4	20	4
9	5	4	4	4	5	22	4.4
10	4	4	4	4	4	20	4
11	4	4	4	5	4	21	4.2
12	4	4	4	4	4	20	4
13	5	4	4	5	5	23	4.6
14	5	5	4	5	5	24	4.8
15	3	4	3	4	3	17	3.4
16	4	3	1	4	2	14	2.8
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	3	5	3	17	3.4
20	4	4	3	5	4	20	4
21	4	3	4	3	3	17	3.4
22	5	5	5	5	4	24	4.8
23	3	4	3	4	4	18	3.6
24	4	4	4	4	3	19	3.8
25	4	5	5	5	3	22	4.4
26	3	4	4	4	4	19	3.8
27	4	4	4	4	4	20	4
28	4	4	4	5	4	21	4.2
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	3	3	4	3	17	3.4
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	3	3	4	2	16	3.2
35	3	4	4	4	4	19	3.8
36	5	5	5	5	4	24	4.8

37	5	5	5	5	5	25	5
38	4	4	4	4	4	20	4
39	4	4	4	3	3	18	3.6
40	5	4	4	3	3	19	3.8
41	4	4	4	5	3	20	4
42	4	4	4	4	4	20	4
43	4	5	5	4	5	23	4.6
44	3	3	4	3	5	18	3.6
45	3	4	3	4	2	16	3.2
46	3	3	4	3	2	15	3
47	3	4	4	4	3	18	3.6
48	3	4	4	3	2	16	3.2
49	2	2	3	3	2	12	2.4
50	4	4	4	3	4	19	3.8
51	4	4	5	4	5	22	4.4
52	5	5	5	5	5	25	5
53	4	4	4	3	4	19	3.8
54	4	2	2	4	3	15	3
55	4	4	3	4	3	18	3.6
56	4	4	4	5	4	21	4.2
57	4	4	4	4	3	19	3.8
58	3	5	5	3	5	21	4.2
59	4	3	4	4	4	19	3.8
60	3	3	3	4	3	16	3.2
61	4	3	4	5	4	20	4
62	5	5	5	3	5	23	4.6
63	5	5	5	4	5	24	4.8
64	5	5	5	3	5	23	4.6
65	3	3	5	3	3	17	3.4
66	3	3	3	2	3	14	2.8
67	3	5	3	2	4	17	3.4
68	3	4	4	3	5	19	3.8
69	5	5	5	4	5	24	4.8
70	4	4	4	3	5	20	4
71	5	5	5	3	5	23	4.6
72	5	5	5	3	5	23	4.6
73	5	5	5	4	5	24	4.8
74	4	5	4	4	5	22	4.4
75	5	5	5	4	5	24	4.8
76	4	4	4	3	4	19	3.8
77	5	5	5	4	5	24	4.8

78	5	4	4	5	4	22	4.4
79	4	3	3	3	3	16	3.2
80	4	3	3	3	3	16	3.2
81	4	3	4	4	3	18	3.6
82	5	5	5	5	5	25	5
83	4	3	4	4	3	18	3.6
84	3	3	4	4	3	17	3.4
85	5	5	4	5	4	23	4.6
86	3	3	3	3	3	15	3
87	3	3	3	4	3	16	3.2
88	5	4	5	5	4	23	4.6
89	3	4	3	3	2	15	3
90	4	5	5	4	4	22	4.4
91	3	4	4	4	3	18	3.6
92	5	5	5	5	4	24	4.8
93	5	5	5	5	4	24	4.8
94	5	4	4	4	5	22	4.4
95	4	3	3	4	3	17	3.4
96	4	4	4	5	4	21	4.2
97	4	4	4	4	4	20	4
98	4	4	4	4	5	21	4.2
99	4	2	2	5	5	18	3.6
100	5	4	4	3	4	20	4
101	4	4	4	4	4	20	4
102	4	3	3	4	3	17	3.4
103	4	3	3	3	3	16	3.2
104	2	2	2	3	2	11	2.2
105	5	4	4	5	5	23	4.6
106	5	4	4	5	5	23	4.6
107	2	3	3	3	2	13	2.6
108	4	4	4	2	1	15	3
109	4	4	4	5	4	21	4.2
110	4	4	3	4	3	18	3.6
111	4	4	4	2	5	19	3.8
112	5	5	5	3	3	21	4.2
113	4	4	4	5	4	21	4.2
114	4	4	4	4	4	20	4
115	4	4	4	4	4	20	4
116	4	2	3	2	3	14	2.8
117	4	4	4	4	4	20	4
118	3	3	4	4	4	18	3.6

119	4	4	3	4	3	18	3.6
120	4	5	4	5	5	23	4.6
121	5	4	5	5	4	23	4.6
122	3	2	5	4	5	19	3.8
123	4	4	4	4	3	19	3.8
124	4	4	4	4	3	19	3.8
125	4	3	3	5	3	18	3.6
126	1	3	1	1	1	7	1.4
127	4	4	4	4	3	19	3.8
128	5	4	5	5	5	24	4.8
129	5	5	5	4	5	24	4.8
130	5	5	4	5	4	23	4.6
131	5	5	5	4	5	24	4.8
132	4	4	4	5	5	22	4.4
133	4	4	5	5	5	23	4.6
134	3	2	3	4	3	15	3
135	5	4	4	4	5	22	4.4
136	4	4	4	3	4	19	3.8
137	4	3	3	3	3	16	3.2
138	3	3	4	4	5	19	3.8
139	5	5	5	5	5	25	5
140	2	2	1	1	2	8	1.6
141	4	5	4	4	5	22	4.4
142	3	2	2	1	3	11	2.2
143	5	5	4	4	5	23	4.6
144	5	4	4	5	5	23	4.6
145	2	5	4	5	5	21	4.2
146	4	4	4	4	4	20	4
147	3	5	2	2	3	15	3
148	4	5	5	5	5	24	4.8
149	1	1	2	4	3	11	2.2
150	2	1	1	1	2	7	1.4
151	4	4	4	3	3	18	3.6
152	4	4	3	3	3	17	3.4
153	4	4	4	4	4	20	4
154	4	4	4	4	3	19	3.8
155	4	4	4	2	2	16	3.2
156	4	4	4	4	4	20	4
157	4	4	5	5	4	22	4.4
158	5	4	4	4	4	21	4.2
159	4	4	4	4	5	21	4.2

160	5	4	4	5	5	23	4.6
161	4	4	4	3	3	18	3.6
162	3	3	3	3	2	14	2.8
163	4	3	3	3	2	15	3
164	5	4	4	4	4	21	4.2
165	4	4	5	5	5	23	4.6
166	4	4	4	4	4	20	4
167	4	5	4	4	5	22	4.4
168	3	3	4	4	3	17	3.4
169	4	4	4	5	4	21	4.2
170	4	4	4	5	3	20	4
171	5	5	5	5	4	24	4.8
172	3	3	3	3	3	15	3
173	3	3	3	4	4	17	3.4
174	4	4	5	5	5	23	4.6
175	5	5	5	5	5	25	5
176	4	4	4	4	4	20	4
177	3	3	3	4	3	16	3.2
178	3	5	4	3	4	19	3.8
179	4	4	5	5	5	23	4.6
180	5	5	5	4	4	23	4.6
181	4	4	4	5	5	22	4.4
182	4	4	4	4	4	20	4
183	3	3	3	3	3	15	3
184	4	4	5	5	4	22	4.4
185	4	4	5	5	4	22	4.4
186	5	4	4	5	4	22	4.4
187	4	4	4	4	4	20	4
188	4	3	3	4	4	18	3.6
189	5	5	5	5	4	24	4.8
190	4	5	5	4	4	22	4.4
191	3	4	4	3	4	18	3.6
192	4	4	4	4	4	20	4
193	4	3	3	4	3	17	3.4
194	4	4	4	4	4	20	4
195	4	4	4	4	4	20	4
196	4	4	4	5	3	20	4
197	4	4	3	4	4	19	3.8
198	4	3	3	5	4	19	3.8
199	4	3	4	4	3	18	3.6
200	5	5	5	5	5	25	5

LAMPIRAN 5
REKAP DATA VARIABEL RELIGIUSITAS

Respon	Religiusitas					Total	Mean
	R1	R1	R3	R4	R5		
1	5	5	5	5	5	25	5
2	5	5	5	5	5	25	5
3	5	5	5	5	3	23	4.6
4	5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	5	25	5
6	5	5	5	5	5	25	5
7	5	5	5	4	4	23	4.6
8	5	5	5	5	5	25	5
9	5	5	5	4	5	24	4.8
10	5	5	5	5	3	23	4.6
11	5	5	5	5	5	25	5
12	5	5	5	5	5	25	5
13	5	5	5	5	3	23	4.6
14	5	5	5	5	5	25	5
15	3	3	3	3	3	15	3
16	5	5	5	5	5	25	5
17	3	3	3	3	3	15	3
18	5	5	5	4	4	23	4.6
19	4	4	5	3	3	19	3.8
20	5	5	5	5	5	25	5
21	5	5	4	4	4	22	4.4
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	5	5	5	5	25	5
24	5	5	5	5	5	25	5
25	5	5	5	5	5	25	5
26	5	5	5	5	4	24	4.8
27	5	5	5	4	4	23	4.6
28	5	5	5	4	5	24	4.8
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	5	4	4	5	4	22	4.4
32	5	5	5	3	3	21	4.2
33	5	5	5	5	5	25	5
34	5	5	5	4	4	23	4.6
35	5	5	5	5	5	25	5
36	5	5	5	5	4	24	4.8

37	5	5	5	5	5	25	5
38	5	4	4	4	4	21	4.2
39	5	5	4	4	4	22	4.4
40	5	4	4	4	5	22	4.4
41	5	4	5	5	5	24	4.8
42	5	5	5	5	3	23	4.6
43	5	5	5	5	3	23	4.6
44	1	1	2	3	3	10	2
45	2	3	4	2	1	12	2.4
46	3	4	2	3	2	14	2.8
47	1	2	3	3	2	11	2.2
48	1	2	3	3	3	12	2.4
49	1	1	2	2	3	9	1.8
50	3	2	3	3	3	14	2.8
51	4	4	5	4	4	21	4.2
52	5	5	5	5	5	25	5
53	5	5	5	5	4	24	4.8
54	4	4	4	4	3	19	3.8
55	5	5	5	5	3	23	4.6
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	3	5	4	4	21	4.2
58	5	5	5	5	4	24	4.8
59	5	5	5	5	4	24	4.8
60	5	5	5	5	3	23	4.6
61	5	4	4	4	4	21	4.2
62	5	5	5	4	4	23	4.6
63	5	4	5	5	5	24	4.8
64	5	5	3	3	3	19	3.8
65	5	5	5	5	4	24	4.8
66	4	3	3	3	3	16	3.2
67	4	3	5	3	3	18	3.6
68	5	4	3	4	4	20	4
69	5	5	4	4	3	21	4.2
70	5	5	4	4	4	22	4.4
71	5	4	4	3	3	19	3.8
72	5	5	5	4	4	23	4.6
73	5	5	5	4	5	24	4.8
74	4	4	4	3	4	19	3.8
75	5	5	5	4	4	23	4.6
76	5	5	4	3	3	20	4
77	5	5	4	5	4	23	4.6

78	5	4	5	5	4	23	4.6
79	5	5	5	5	5	25	5
80	5	5	5	5	5	25	5
81	5	5	5	4	4	23	4.6
82	5	5	5	5	4	24	4.8
83	5	5	5	5	5	25	5
84	5	5	4	5	4	23	4.6
85	5	5	5	5	5	25	5
86	5	5	5	5	5	25	5
87	5	5	5	5	5	25	5
88	5	5	5	5	4	24	4.8
89	5	5	5	5	5	25	5
90	5	5	5	5	5	25	5
91	5	5	5	5	5	25	5
92	5	5	5	5	5	25	5
93	5	5	5	5	5	25	5
94	4	4	5	4	3	20	4
95	5	5	5	5	5	25	5
96	5	5	5	5	3	23	4.6
97	4	5	5	5	3	22	4.4
98	5	5	4	5	5	24	4.8
99	5	5	5	5	4	24	4.8
100	5	5	5	5	5	25	5
101	5	5	2	5	2	19	3.8
102	5	4	3	4	4	20	4
103	5	5	5	5	5	25	5
104	5	3	3	3	5	19	3.8
105	5	5	5	5	5	25	5
106	5	5	5	5	5	25	5
107	4	4	4	4	4	20	4
108	5	3	5	3	3	19	3.8
109	5	5	5	4	4	23	4.6
110	5	5	5	4	4	23	4.6
111	5	5	5	5	5	25	5
112	5	5	5	5	5	25	5
113	5	4	4	3	3	19	3.8
114	5	5	5	5	5	25	5
115	5	5	5	5	5	25	5
116	5	3	5	4	4	21	4.2
117	5	5	5	5	3	23	4.6
118	5	5	5	4	4	23	4.6

119	5	5	5	3	5	23	4.6
120	5	4	4	4	4	21	4.2
121	5	5	5	5	4	24	4.8
122	5	5	5	5	4	24	4.8
123	4	3	4	3	3	17	3.4
124	4	3	4	3	3	17	3.4
125	5	5	5	4	4	23	4.6
126	4	4	4	1	2	15	3
127	4	3	4	3	3	17	3.4
128	5	4	4	4	4	21	4.2
129	5	5	5	5	5	25	5
130	5	4	5	4	2	20	4
131	5	5	5	5	5	25	5
132	5	4	5	5	5	24	4.8
133	5	5	5	5	5	25	5
134	4	4	4	5	5	22	4.4
135	5	5	5	4	4	23	4.6
136	4	4	4	4	5	21	4.2
137	4	4	5	5	5	23	4.6
138	4	3	3	4	3	17	3.4
139	5	5	5	4	5	24	4.8
140	5	5	5	5	5	25	5
141	4	4	4	5	5	22	4.4
142	4	4	4	4	4	20	4
143	3	4	4	3	5	19	3.8
144	4	4	4	4	4	20	4
145	4	4	4	4	4	20	4
146	5	4	5	3	5	22	4.4
147	4	5	5	5	5	24	4.8
148	5	5	5	5	5	25	5
149	5	5	5	5	5	25	5
150	4	4	4	4	4	20	4
151	5	4	5	5	5	24	4.8
152	5	5	5	5	5	25	5
153	5	5	5	5	5	25	5
154	5	5	5	5	5	25	5
155	5	4	5	5	5	24	4.8
156	4	4	4	4	4	20	4
157	5	5	5	5	5	25	5
158	5	5	5	4	4	23	4.6
159	5	5	5	5	5	25	5

160	5	5	5	5	5	25	5
161	5	5	5	5	5	25	5
162	5	3	4	4	4	20	4
163	5	5	5	5	5	25	5
164	5	5	5	5	5	25	5
165	4	4	5	5	5	23	4.6
166	4	5	5	5	5	24	4.8
167	4	4	5	5	5	23	4.6
168	4	4	4	5	5	22	4.4
169	4	5	5	5	5	24	4.8
170	4	4	3	4	4	19	3.8
171	5	5	5	5	5	25	5
172	5	4	4	4	3	20	4
173	4	4	4	3	3	18	3.6
174	5	5	5	4	3	22	4.4
175	5	5	5	5	3	23	4.6
176	5	5	5	5	5	25	5
177	5	3	5	3	3	19	3.8
178	5	5	5	5	5	25	5
179	5	5	5	5	4	24	4.8
180	5	5	5	4	5	24	4.8
181	5	5	5	5	5	25	5
182	5	5	5	5	5	25	5
183	3	3	3	3	3	15	3
184	4	4	4	4	4	20	4
185	4	4	4	4	4	20	4
186	4	4	4	4	3	19	3.8
187	4	4	4	4	3	19	3.8
188	5	5	5	5	5	25	5
189	5	3	5	5	3	21	4.2
190	5	4	5	5	4	23	4.6
191	4	4	4	4	3	19	3.8
192	5	5	4	4	5	23	4.6
193	5	4	4	4	5	22	4.4
194	5	5	5	5	5	25	5
195	5	5	5	5	5	25	5
196	5	5	5	5	5	25	5
197	4	5	4	4	4	21	4.2
198	5	5	5	5	5	25	5
199	5	4	5	4	3	21	4.2
200	5	5	5	5	5	25	5

LAMPIRAN 6
REKAP DATA VARIABEL KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Respon	Kepatuhan Wajib Pajak							Total	Mean
	KWP1	KWP2	KWP3	KWP4	KWP5	KWP6	KWP7		
1	4	4	4	5	5	5	5	32	4.6
2	3	4	4	5	5	5	5	31	4.4
3	5	4	5	5	5	5	4	33	4.7
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
5	4	4	5	5	5	5	5	33	4.7
6	5	4	5	4	5	5	5	33	4.7
7	4	4	5	5	5	4	5	32	4.6
8	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
9	4	5	4	5	4	5	5	32	4.6
10	5	4	5	4	4	4	4	30	4.3
11	4	3	4	4	4	5	3	27	3.9
12	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
13	5	5	4	5	5	5	5	34	4.9
14	5	5	4	4	4	4	4	30	4.3
15	5	5	4	4	4	5	5	32	4.6
16	3	3	4	2	1	4	5	22	3.1
17	2	4	4	4	4	4	5	27	3.9
18	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
19	5	5	5	4	4	5	5	33	4.7
20	5	3	4	5	5	5	3	30	4.3
21	5	5	4	3	4	5	5	31	4.4
22	4	4	5	4	4	4	4	29	4.1
23	4	4	4	4	4	5	5	30	4.3
24	4	4	4	4	4	5	3	28	4.0
25	4	4	5	4	4	4	3	28	4.0
26	3	4	4	4	4	4	4	27	3.9
27	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
29	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
31	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
32	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
33	5	5	4	4	4	5	5	32	4.6
34	5	4	4	3	5	5	3	29	4.1
35	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1

36	5	5	4	4	5	5	5	33	4.7
37	5	5	5	4	5	5	5	34	4.9
38	4	4	4	4	4	5	5	30	4.3
39	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
40	5	4	4	4	4	5	4	30	4.3
41	4	3	4	4	4	5	4	28	4.0
42	5	5	5	4	4	5	5	33	4.7
43	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
44	1	1	1	2	2	2	3	12	1.7
45	4	2	3	2	3	1	3	18	2.6
46	2	3	4	2	3	2	4	20	2.9
47	4	4	3	4	3	4	3	25	3.6
48	3	4	4	4	4	4	3	26	3.7
49	3	4	3	3	4	4	2	23	3.3
50	2	2	2	1	2	3	2	14	2.0
51	4	2	4	2	3	4	5	24	3.4
52	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
53	2	4	4	4	4	4	4	26	3.7
54	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
55	5	5	5	4	4	5	5	33	4.7
56	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
57	4	3	3	4	4	4	4	26	3.7
58	5	3	4	3	3	5	3	26	3.7
59	5	5	4	5	5	5	5	34	4.9
60	3	3	5	3	4	5	5	28	4.0
61	5	4	3	3	4	5	4	28	4.0
62	4	5	4	4	4	5	5	31	4.4
63	4	4	5	4	3	5	3	28	4.0
64	3	3	4	5	3	3	3	24	3.4
65	5	3	2	3	3	3	3	22	3.1
66	5	2	2	3	2	3	3	20	2.9
67	3	3	2	4	3	5	3	23	3.3
68	4	3	3	3	3	5	3	24	3.4
69	5	3	2	3	3	5	3	24	3.4
70	4	5	4	4	4	5	3	29	4.1
71	2	4	4	4	4	5	3	26	3.7
72	3	3	3	3	3	5	3	23	3.3
73	1	5	5	5	5	5	5	31	4.4
74	4	3	3	4	3	5	3	25	3.6
75	1	5	5	4	4	4	4	27	3.9
76	2	4	4	5	5	5	5	30	4.3
77	2	5	5	5	5	5	5	32	4.6

78	5	4	5	4	5	4	4	31	4.4
79	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
80	4	4	3	4	3	4	4	26	3.7
81	4	4	4	4	4	3	3	26	3.7
82	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
83	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
84	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
85	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
87	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
88	5	4	5	5	5	5	5	34	4.9
89	4	4	4	3	4	5	3	27	3.9
90	5	3	3	4	4	5	4	28	4.0
91	4	3	4	4	4	5	5	29	4.1
92	4	4	4	5	5	5	5	32	4.6
93	4	4	4	5	5	5	5	32	4.6
94	5	4	5	5	5	5	5	34	4.9
95	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
96	5	5	4	5	4	5	5	33	4.7
97	4	4	5	5	5	5	4	32	4.6
98	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
99	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
100	5	2	5	5	5	5	5	32	4.6
101	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
102	3	3	4	4	4	4	4	26	3.7
103	5	4	4	4	4	4	4	29	4.1
104	4	3	4	4	4	4	3	26	3.7
105	4	3	5	4	4	5	5	30	4.3
106	4	3	4	4	4	5	5	29	4.1
107	2	4	4	4	4	4	3	25	3.6
108	2	2	1	2	2	5	3	17	2.4
109	4	4	5	3	4	5	4	29	4.1
110	4	4	3	3	4	4	3	25	3.6
111	3	3	1	1	3	1	3	15	2.1
112	1	5	5	4	2	3	3	23	3.3
113	4	3	4	4	4	4	4	27	3.9
114	3	3	4	4	4	5	4	27	3.9
115	4	4	4	5	3	4	5	29	4.1
116	5	3	3	4	3	4	2	24	3.4
117	5	3	4	4	4	5	3	28	4.0
118	4	4	4	4	3	5	2	26	3.7
119	4	4	3	4	4	3	4	26	3.7

120	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
121	4	4	4	5	4	5	4	30	4.3
122	3	5	5	5	5	3	4	30	4.3
123	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
124	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
125	4	4	4	3	4	5	4	28	4.0
126	2	5	1	5	1	4	5	23	3.3
127	4	4	3	4	4	4	4	27	3.9
128	4	4	5	4	5	5	5	32	4.6
129	5	5	1	2	3	5	5	26	3.7
130	5	4	5	4	4	4	4	30	4.3
131	5	5	1	2	3	5	5	26	3.7
132	4	4	3	3	4	4	4	26	3.7
133	4	4	3	4	5	4	4	28	4.0
134	4	3	4	4	4	3	4	26	3.7
135	3	3	4	3	2	2	1	18	2.6
136	3	3	4	4	3	4	4	25	3.6
137	4	5	1	3	3	3	3	22	3.1
138	3	4	5	3	2	2	4	23	3.3
139	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
140	3	3	2	4	5	4	2	23	3.3
141	3	2	2	3	2	3	3	18	2.6
142	3	3	4	5	5	5	4	29	4.1
143	5	5	4	5	5	4	4	32	4.6
144	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
145	4	4	4	4	5	4	4	29	4.1
146	2	2	1	3	2	2	3	15	2.1
147	3	4	5	4	4	2	5	27	3.9
148	4	4	5	4	5	4	5	31	4.4
149	3	3	4	5	5	1	5	26	3.7
150	4	4	1	2	3	2	3	19	2.7
151	4	3	4	3	4	4	4	26	3.7
152	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
153	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
154	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
155	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
156	3	3	3	3	3	4	3	22	3.1
157	4	4	4	4	5	4	4	29	4.1
158	5	5	5	5	5	5	4	34	4.9
159	4	4	4	4	4	5	5	30	4.3
160	4	4	4	5	4	4	4	29	4.1
161	4	4	4	3	3	4	4	26	3.7

162	4	3	4	3	3	5	4	26	3.7
163	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
164	4	5	4	4	4	4	4	29	4.1
165	4	4	4	4	4	5	5	30	4.3
166	4	4	5	5	5	4	4	31	4.4
167	4	4	4	5	4	5	5	31	4.4
168	4	4	4	3	4	5	4	28	4.0
169	4	4	3	4	4	5	4	28	4.0
170	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
171	4	4	5	5	5	5	5	33	4.7
172	3	4	4	4	4	4	4	27	3.9
173	4	3	4	4	4	5	3	27	3.9
174	5	5	2	4	3	5	5	29	4.1
175	3	3	3	3	3	3	3	21	3.0
176	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
177	3	3	3	3	3	4	3	22	3.1
178	5	4	4	3	2	5	5	28	4.0
179	5	4	5	5	5	5	5	34	4.9
180	4	5	3	4	4	4	4	28	4.0
181	5	5	4	4	4	4	4	30	4.3
182	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
183	4	4	5	4	4	5	4	30	4.3
184	4	4	4	3	4	4	4	27	3.9
185	4	4	4	3	4	4	4	27	3.9
186	4	4	3	3	3	4	4	25	3.6
187	3	4	4	3	4	4	4	26	3.7
188	3	4	4	3	3	4	4	25	3.6
189	4	4	4	3	3	4	5	27	3.9
190	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
191	3	3	3	3	3	3	4	22	3.1
192	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
193	5	4	5	4	4	5	4	31	4.4
194	4	5	5	4	4	5	5	32	4.6
195	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
196	4	4	4	4	4	5	4	29	4.1
197	2	5	4	4	4	5	5	29	4.1
198	5	5	4	4	4	5	5	32	4.6
199	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
200	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0

LAMPIRAN 7
REKAP DATA HUBUNGAN VARIABEL MODERASI DENGAN
VARIABEL INDEPENDEN

Total SP	Total TP	Total KP	Total R	Total R * Total SP	Total R * TP	Total R * KP
35	28	22	25	875	700	550
29	26	17	25	725	650	425
32	28	24	23	736	644	552
29	29	19	25	725	725	475
34	28	21	25	850	700	525
33	27	16	25	825	675	400
32	27	21	23	736	621	483
30	25	20	25	750	625	500
33	27	22	24	792	648	528
31	26	20	23	713	598	460
34	23	21	25	850	575	525
30	25	20	25	750	625	500
33	29	23	23	759	667	529
28	27	24	25	700	675	600
31	24	17	15	465	360	255
22	20	14	25	550	500	350
34	24	20	15	510	360	300
28	24	20	23	644	552	460
26	25	17	19	494	475	323
26	24	20	25	650	600	500
30	25	17	22	660	550	374
33	26	24	25	825	650	600
27	26	18	25	675	650	450
28	23	19	25	700	575	475
34	24	22	25	850	600	550
29	25	19	24	696	600	456
25	24	20	23	575	552	460
26	24	21	24	624	576	504
28	24	20	20	560	480	400
28	24	20	20	560	480	400
28	29	20	22	616	638	440
35	22	17	21	735	462	357
29	27	20	25	725	675	500
26	22	16	23	598	506	368

31	25	19	25	775	625	475
29	28	24	24	696	672	576
29	30	25	25	725	750	625
27	25	20	21	567	525	420
28	22	18	22	616	484	396
31	23	19	22	682	506	418
29	23	20	24	696	552	480
25	28	20	23	575	644	460
28	26	23	23	644	598	529
21	15	18	10	210	150	180
25	15	16	12	300	180	192
15	19	15	14	210	266	210
26	19	18	11	286	209	198
22	20	16	12	264	240	192
18	17	12	9	162	153	108
25	15	19	14	350	210	266
26	23	22	21	546	483	462
31	30	25	25	775	750	625
27	25	19	24	648	600	456
28	23	15	19	532	437	285
32	27	18	23	736	621	414
26	25	21	25	650	625	525
22	21	19	21	462	441	399
19	23	21	24	456	552	504
26	28	19	24	624	672	456
26	25	16	23	598	575	368
25	23	20	21	525	483	420
29	27	23	23	667	621	529
27	25	24	24	648	600	576
32	21	23	19	608	399	437
18	19	17	24	432	456	408
16	15	14	16	256	240	224
17	18	17	18	306	324	306
24	21	19	20	480	420	380
21	20	24	21	441	420	504
21	25	20	22	462	550	440
29	23	23	19	551	437	437
25	21	23	23	575	483	529
29	29	24	24	696	696	576
22	20	22	19	418	380	418
23	27	24	23	529	621	552

27	25	19	20	540	500	380
27	30	24	23	621	690	552
26	27	22	23	598	621	506
33	23	16	25	825	575	400
26	22	16	25	650	550	400
25	22	18	23	575	506	414
32	30	25	24	768	720	600
28	24	18	25	700	600	450
27	24	17	23	621	552	391
27	29	23	25	675	725	575
27	24	15	25	675	600	375
30	24	16	25	750	600	400
31	28	23	24	744	672	552
28	22	15	25	700	550	375
31	23	22	25	775	575	550
27	24	18	25	675	600	450
31	27	24	25	775	675	600
31	27	24	25	775	675	600
31	28	22	20	620	560	440
29	24	17	25	725	600	425
33	27	21	23	759	621	483
32	27	20	22	704	594	440
30	30	21	24	720	720	504
29	30	18	24	696	720	432
32	26	20	25	800	650	500
31	25	20	19	589	475	380
29	22	17	20	580	440	340
28	24	16	25	700	600	400
26	19	11	19	494	361	209
30	27	23	25	750	675	575
31	26	23	25	775	650	575
28	21	13	20	560	420	260
15	12	15	19	285	228	285
31	25	21	23	713	575	483
25	21	18	23	575	483	414
19	20	19	25	475	500	475
15	23	21	25	375	575	525
28	22	21	19	532	418	399
30	24	20	25	750	600	500
28	25	20	25	700	625	500
23	18	14	21	483	378	294

26	23	20	23	598	529	460
29	21	18	23	667	483	414
30	21	18	23	690	483	414
31	29	23	21	651	609	483
30	25	23	24	720	600	552
31	29	19	24	744	696	456
28	21	19	17	476	357	323
26	21	19	17	442	357	323
32	23	18	23	736	529	414
19	14	7	15	285	210	105
26	21	19	17	442	357	323
31	28	24	21	651	588	504
22	24	24	25	550	600	600
32	25	23	20	640	500	460
22	24	24	25	550	600	600
21	25	22	24	504	600	528
21	26	23	25	525	650	575
20	23	15	22	440	506	330
17	19	22	23	391	437	506
28	22	19	21	588	462	399
21	20	16	23	483	460	368
28	24	19	17	476	408	323
31	29	25	24	744	696	600
30	19	8	25	750	475	200
22	19	22	22	484	418	484
29	23	11	20	580	460	220
31	26	23	19	589	494	437
28	25	23	20	560	500	460
24	26	21	20	480	520	420
28	15	20	22	616	330	440
27	26	15	24	648	624	360
30	29	24	25	750	725	600
20	25	11	25	500	625	275
28	17	7	20	560	340	140
27	23	18	24	648	552	432
28	24	17	25	700	600	425
28	25	20	25	700	625	500
27	24	19	25	675	600	475
28	27	16	24	672	648	384
27	20	20	20	540	400	400
32	26	22	25	800	650	550

30	27	21	23	690	621	483
31	27	21	25	775	675	525
31	26	23	25	775	650	575
21	23	18	25	525	575	450
25	20	14	20	500	400	280
27	23	15	25	675	575	375
34	26	21	25	850	650	525
28	27	23	23	644	621	529
34	27	20	24	816	648	480
30	27	22	23	690	621	506
31	24	17	22	682	528	374
27	24	21	24	648	576	504
29	23	20	19	551	437	380
31	28	24	25	775	700	600
29	23	15	20	580	460	300
26	21	17	18	468	378	306
27	24	23	22	594	528	506
21	22	25	23	483	506	575
26	25	20	25	650	625	500
24	18	16	19	456	342	304
21	24	19	25	525	600	475
30	29	23	24	720	696	552
27	24	23	24	648	576	552
28	27	22	25	700	675	550
28	25	20	25	700	625	500
24	23	15	15	360	345	225
26	24	22	20	520	480	440
26	24	22	20	520	480	440
24	22	22	19	456	418	418
28	24	20	19	532	456	380
28	24	18	25	700	600	450
29	25	24	21	609	525	504
28	25	22	23	644	575	506
26	21	18	19	494	399	342
29	28	20	23	667	644	460
26	24	17	22	572	528	374
30	28	20	25	750	700	500
26	25	20	25	650	625	500
34	24	20	25	850	600	500
25	26	19	21	525	546	399
29	27	19	25	725	675	475

30	22	18	21	630	462	378
35	30	25	25	875	750	625

LAMPIRAN 8

HASIL PENGUMPULAN DATA KUESIONER

Keterangan	Jumlah	Persentase
kuesioner yang disebar	210	100%
kuesioner yang lengkap	200	95%
kuesioner yang digunakan	200	95%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 9

JUMLAH PENDAPATAN RESPONDEN TIAP BULAN

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 1.000.000	22	11%
> 5.000.000	35	17,5%
1.000.000 - 2.000.000	45	22,5%
2.000.000 - 3.000.000	38	19%
3.000.000 - 4.000.000	30	15%
4.000.000 - 5.000.000	30	25%

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 10

HASIL UJI VALIDITAS SANKSI PAJAK

Correlations

		SP_1	SP_2	SP_3	SP_4	SP_5	SP_6	SP_7	TOTAL_SP
SP_1	Pearson Correlation	1	.400**	.411**	.326**	.354**	.213**	.163*	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.021	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_2	Pearson Correlation	.400**	1	.392**	.409**	.385**	.267**	.351**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_3	Pearson Correlation	.411**	.392**	1	.425**	.310**	.355**	.113	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.111	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_4	Pearson Correlation	.326**	.409**	.425**	1	.420**	.379**	.466**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_5	Pearson Correlation	.354**	.385**	.310**	.420**	1	.438**	.483**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_6	Pearson Correlation	.213**	.267**	.355**	.379**	.438**	1	.332**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	200	200	200	200	200	200	200	200
SP_7	Pearson Correlation	.163*	.351**	.113	.466**	.483**	.332**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.111	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
TOTAL_SP	Pearson Correlation	.581**	.657**	.653**	.737**	.732**	.666**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 11

HASIL UJI VALIDITAS TINGKAT PENDAPATAN

		Correlations						TOTAL_T
		TP_2	TP_3	TP_4	TP_5	TP_6	TP_7	P
TP_2	Pearson Correlation	1	.490**	.434**	.441**	.307**	.225**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TP_3	Pearson Correlation	.490**	1	.385**	.437**	.216**	.168*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.018	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TP_4	Pearson Correlation	.434**	.385**	1	.596**	.327**	.179*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.011	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TP_5	Pearson Correlation	.441**	.437**	.596**	1	.321**	.180*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.011	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TP_6	Pearson Correlation	.307**	.216**	.327**	.321**	1	.256**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TP_7	Pearson Correlation	.225**	.168*	.179*	.180*	.256**	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.011	.011	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TOTAL_TP	Pearson Correlation	.716**	.661**	.747**	.744**	.597**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

HASIL UJI VALIDITAS KUALITAS PELAYANAN

Correlations

		KP_1	KP_2	KP_3	KP_4	KP_5	TOTAL_KP
KP_1	Pearson Correlation	1	.587**	.595**	.448**	.537**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
KP_2	Pearson Correlation	.587**	1	.687**	.284**	.536**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
KP_3	Pearson Correlation	.595**	.687**	1	.441**	.617**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
KP_4	Pearson Correlation	.448**	.284**	.441**	1	.452**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
KP_5	Pearson Correlation	.537**	.536**	.617**	.452**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
TOTAL_KP	Pearson Correlation	.798**	.784**	.850**	.677**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 13

HASIL UJI VALIDITAS RELIGIUSITAS

Correlations

		R_1	R_2	R_3	R_4	R_5	TOTAL_R
R_1	Pearson Correlation	1	.742**	.650**	.558**	.438**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
R_2	Pearson Correlation	.742**	1	.656**	.650**	.485**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
R_3	Pearson Correlation	.650**	.656**	1	.599**	.488**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
R_4	Pearson Correlation	.558**	.650**	.599**	1	.612**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
R_5	Pearson Correlation	.438**	.485**	.488**	.612**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200
TOTAL_R	Pearson Correlation	.818**	.859**	.817**	.839**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14

HASIL UJI VALIDITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Correlations

		KWP_1	KWP_2	KWP_3	KWP_4	KWP_5	KWP_6	KWP_7	TOTAL_KWP
KWP_1	Pearson Correlation	1	.316**	.227**	.237**	.360**	.398**	.274**	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_2	Pearson Correlation	.316**	1	.385**	.458**	.437**	.371**	.490**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_3	Pearson Correlation	.227**	.385**	1	.572**	.596**	.359**	.434**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_4	Pearson Correlation	.237**	.458**	.572**	1	.677**	.411**	.435**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_5	Pearson Correlation	.360**	.437**	.596**	.677**	1	.417**	.441**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_6	Pearson Correlation	.398**	.371**	.359**	.411**	.417**	1	.398**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	200	200	200	200	200	200	200	200
KWP_7	Pearson Correlation	.274**	.490**	.434**	.435**	.441**	.398**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
TOTAL_KWP	Pearson Correlation	.578**	.689**	.736**	.763**	.795**	.680**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 15

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sanksi perpajakan (X_1)	$X_{1,1}$	0.000	Valid
	$X_{1,2}$	0.000	Valid
	$X_{1,3}$	0.000	Valid
	$X_{1,4}$	0.000	Valid
	$X_{1,5}$	0.000	Valid
	$X_{1,6}$	0.000	Valid
	$X_{1,7}$	0.000	Valid
Tingkat Pendapatan (X_2)	$X_{2,1}$	0.000	Valid
	$X_{2,2}$	0.000	Valid
	$X_{2,3}$	0.000	Valid
	$X_{2,4}$	0.000	Valid
	$X_{2,5}$	0.000	Valid
	$X_{2,6}$	0.000	Valid
Kualitas Pelayanan (X_3)	$X_{3,1}$	0.000	Valid
	$X_{3,2}$	0.000	Valid
	$X_{3,3}$	0.000	Valid
	$X_{3,4}$	0.000	Valid
	$X_{3,5}$	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 16

HASIL UJI RELIABILITAS SANKSI PAJAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	7

LAMPIRAN 17

HASIL UJI RELIABILITAS TINGKAT PENDAPATAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

LAMPIRAN 18

HASIL UJI RELIABILITAS KUALITAS PELAYANAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

LAMPIRAN 19

HASIL UJI RELIABILITAS RELIGIUSITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	5

LAMPIRAN 20

HASIL UJI RELIABILITAS KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	7

LAMPIRAN 21

HASIL ANALISIS UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.787	Reliabel
X ₂	0.743	Reliabel
X ₃	0.841	Reliabel
X ₄	0.873	Reliabel
Y	0.829	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer, 2018

LAMPIRAN 22

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63780386
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.044
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 23

HASIL UJI MULKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF	
			Beta					
1	(Constant)	9.552	4.935		1.936	.054		
	TOTAL_SP	-.190	.243	-.186	-.783	.434	.014	72.223
	TOTAL_TP	2.061	.302	1.667	6.824	.000	.013	76.262
	TOTAL_KP	-1.152	.300	-.928	-3.840	.000	.013	74.594
	TOTAL_R	-.446	.229	-.340	-1.945	.053	.026	38.934
	TOTAL_R_X_TOTAL_S P	.015	.011	.508	1.434	.153	.006	160.369
	TOTAL_R_X_TOTAL_TP	-.039	.014	-1.180	-2.900	.004	.005	211.680
	TOTAL_R_X_TOTAL_K P	.042	.013	1.073	3.132	.002	.007	149.877

a. Dependent Variable: TOTAL_KWP

LAMPIRAN 24

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.892	2.970		1.310	.192		
	TOTAL_SP	-.045	.146	-.175	-.308	.759	.014	72.223
	TOTAL_TP	-.131	.182	-.420	-.719	.473	.013	76.262
	TOTAL_KP	.151	.181	.483	.836	.404	.013	74.594
	TOTAL_R	-.020	.138	-.062	-.148	.883	.026	38.934
	TOTAL_R_X_TOTAL_SP	.000	.006	-.050	-.060	.953	.006	160.369
	TOTAL_R_X_TOTAL_TP	.005	.008	.628	.645	.520	.005	211.680
	TOTAL_R_X_TOTAL_KP	-.008	.008	-.782	-.954	.341	.007	149.877

a. Dependent Variable: RES_4

LAMPIRAN 25

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.552	4.935		1.936	.054		
	TOTAL_SP	-.190	.243	-.186	-.783	.434	.014	72.223
	TOTAL_TP	2.061	.302	1.667	6.824	.000	.013	76.262
	TOTAL_KP	-1.152	.300	-.928	-3.840	.000	.013	74.594
	TOTAL_R	-.446	.229	-.340	-1.945	.053	.026	38.934
	TOTAL_R_X_TOTAL_S P	.015	.011	.508	1.434	.153	.006	160.369
	TOTAL_R_X_TOTAL_T P	-.039	.014	-1.180	-2.900	.004	.005	211.680
	TOTAL_R_X_TOTAL_K P	.042	.013	1.073	3.132	.002	.007	149.877

a. Dependent Variable: TOTAL_KWP

LAMPIRAN 26

HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3020.022	7	431.432	155.180	.000 ^b
	Residual	533.798	192	2.780		
	Total	3553.820	199			

a. Dependent Variable: TOTAL_KWP

b. Predictors: (Constant), TOTAL_R_X_TOTAL_KP, TOTAL_SP, TOTAL_R, TOTAL_TP, TOTAL_KP, TOTAL_R_X_TOTAL_SP, TOTAL_R_X_TOTAL_TP